

**ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI  
KELAS VIISMP**

**SKRIPSI**

**oleh :**

**SURY NURWINDASARI  
NPM : 131630555**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
PONTIANAK  
2017**

**ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI  
KELAS VII SMP**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SURY NURWINDA SARI  
NPM: 131630555**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi  
Pendidikan Biologi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
PONTIANAK  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI  
KELAS VII SMP**

**SKRIPSI**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

**SURY NURWINDASARI  
NPM: 131630595**

Disetujui

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



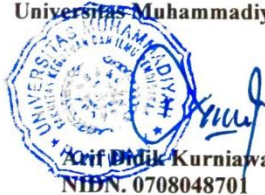
**Anandita Eka Setiadi, M.Si  
NIDN. 1114048004**



**Hanum Mukti Rahayu, S.Pd., M.Sc  
NIDN. 1122038502**

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Pontianak**



**Acif Didi Kurniawan, M.Pd  
NIDN. 0708048701**

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Sury Nurwindasari  
NPM : 131630555  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Buku Teks IPA  
Kelas VII SMP

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Oktober 2017

	Tim Penguji	Tanda Tangan
1.	<u>Anandita Eka Setiadi, M.Si.</u> <b>Ketua</b>	
2.	<u>Hanum Mukti Rahayu, S.Pd., M.Sc.</u> <b>Sekretaris</b>	
3.	<u>Nuri Dewi Muldayanti, M.Pd.</u> <b>Penguji I</b>	
4.	<u>Mahwar Qurbaniah, M.Si.</u> <b>Penguji II</b>	
5.	<u>Anandita Eka Setiadi, M.Si.</u> <b>Pembimbing I</b>	
6.	<u>Hanum Mukti Rahayu, S.Pd., M.Sc.</u> <b>Pembimbing II</b>	



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sury Nurwindasari  
NPM : 131630555  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP” adalah hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung segala resiko sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pontianak, Oktober 2017

Peneliti



Sury Nurwindasari

NPM. 131630555

## **MOTTO**

'Dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya sendiri.' (QS. An-Najm:39)

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya, berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan Istiqomah dalam menghadapi cobaan.

(Penulis)

*"Gusti Allah mboten sare."* (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, sujud syukurku kusembahkan kepadaMu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirMu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Keluarga

Kupersembahkan karya ini untuk Bapak (Maryono), Ibu (Sutami), Kakek (Saimin), dan Nenek (Bibit) tercinta yang tak pernah letih berdoa, terimakasih atas pengorbanan, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Bapak dan Ibu, terimalah bukti karya ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Adik-adik (Nurfitriana, Nurfitriani dan Ahmad Nur Saputra) tersayang terimakasih selama ini selalu setia mendukung dan memberikan semangat. Keluarga tercinta terimakasih atas semua doa, motivasi dan dukungannya.

Untuk sahabat terbaik

Terimakasih telah menjadi sahabat yang setia dalam suka maupun duka, memberikan motivasi, dukungan yang tak dapat dibalas dengan apapun. Pernah kita berseteru tapi pada akhirnya sahabat yang baik akan menyadari kesalahannya dan tetap menjadi sahabat. Saat kalian bahagia tapi ada kesedihan pada salah satu diantara kita, kalian tetap menghargai kesedihan kami. Terimakasih untuk sahabat yang telah menemaniku dari awal perjuangan hingga akhir.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2
E. Definisi Konseptual dan Operasional .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Buku Teks .....	6
B. Pendekatan Kontekstual.....	8
C. Buku Teks dengan Pendekatan Kontekstual.....	12
<b>BAB III METODE</b> .....	<b>13</b>
A. Metode Pendekatan Penelitian .....	13
B. Sumber Data.....	13
C. Waktu dan Tempat.....	14
D. Teknik dan Alat Pengumpulan data.....	14
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>20</b>
A. Hasil .....	20
B. Pembahasan .....	35
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3. 1. Kategori Presentase Pendekatan Kontekstual .....	17
Tabel 3. 1. Kategori Presentase Pendekatan Kontekstual pada Buku Teks .	17
Tabel 4. 1. Tabel Pendekatan Kontekstual pada Buku Teks Per Indikator....	20
Tabel 4. 2. Tabel Deskripsi Pendekatan Kontekstual .....	24

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3. 1. Tehnik Analisis Data Menurut Milles dan Huberman .....	16
Gambar 4. 1. Langkah dalam Melakukan Praktikum Berupa Pengamatan / Observasi .....	35
Gambar 4. 2. Tugas Bersifat Menalar .....	36
Gambar 4. 3. Tugas Pertanyaan Kasus .....	37
Gambar 4. 4. Tugas Praktikum Berupa Pengamatan/Observasi .....	39
Gambar 4. 5. Tugas Diskusi Kelompok .....	40
Gambar 4. 6. Tugas Mempresentasikan Hasil Diskusi .....	41
Gambar 4. 7. Contoh Soal Prosedural dan Cara Penyelesaiannya .....	43
Gambar 4. 8. Kasus Kegiatan Sehari-hari dalam Materi Pembelajaran.....	44
Gambar 4. 9. Media Pembelajaran .....	45
Gambar 4. 10. Rangkuman Materi .....	46
Gambar 4. 11. <i>Review</i> diakhir Materi .....	47
Gambar 4. 12. Tugas Latihan .....	48
Gambar 4. 13. Tugas Evaluasi .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran A</b>	
Lampiran A-1 Hasil Wawancara Guru IPA .....	48
Lampiran A-2 Data Dinas Pendidikan .....	57
<b>Lampiran B</b>	
Lampiran B-1 Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran B-2 Lembar Validasi Instrumen .....	63
Lampiran B-3 Surat Keterangan <i>Verifikasi</i> .....	75
<b>Lampiran C</b>	
Lampiran C-1 Data Hasil Observasi .....	78
Lampiran C-2 Data Hasil <i>Triangulasi</i> dan <i>Member Check</i> .....	86
Lampiran C-3 Data Hasil <i>Verifikasi</i> .....	89
<b>Lampiran D</b>	
Lampiran D-1 Rekapitulasi Data Hasil <i>Triangulasi</i> dan <i>Member</i> .....	108
Lampiran D-2 Rekapitulasi Data Hasil <i>Verifikasi</i> .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Standarisasi buku teks pelajaran sesuai Permendiknas nomor 11 tahun 2005 harus dapat memberikan informasi yang terjamin dan akurat pada peserta didik, sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan (Salinan Permendiknas, 2005:2). Buku teks dalam pembelajaran berperan sebagai media intruksional yang dominan dalam penyampaian materi (Prastowo, 2012:108), sebagai sumber ilmu yang akurat (Komalasari, 2013:114) dan sebagai acuan bagi guru untuk memberikan materi pada peserta didik (Muljono, 2010:7).

Pengaitan pengalaman belajar dengan kehidupan sehari-hari disebut kontekstual (Komalasari, 2013:7). Berkaitan dengan pendekatan kontekstual buku teks harus mengandung nilai-nilai yang dapat dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan merangkum berita terbaru sekitar kehidupan (Hastuti dkk, 2015:3).

Pemerintah Indonesia telah melakukan pembenahan dalam sistem pendidikan, salah satunya yaitu penerapan kurikulum 2013 (Novianto dan Mustadi, 2015:2). Tujuan dari kurikulum ini mendorong peserta didik mampu melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran (Suratni dan Paat, 2014:19). Penerapan Kurikulum 2013 lebih mengarah pada pendekatan kontekstual (Susanto dkk, 2016:290). Sejalan dengan diterapkannya kurikulum 2013, buku teks yang digunakan seharusnya memuat unsur pendekatan kontekstual didalamnya (Susanto dkk, 2016:289).

Salah satu cara untuk mengenali pendekatan kontekstual dalam buku teks dapat diamati dari komponen kontekstual yang meliputi *constructivism* (konstruktivisme, membangun, membentuk), *questioning* (bertanya), *inquiry* (menyelidiki, menemukan), *learning community* (masyarakat belajar), *modelling* (model), *reflection* (refleksi atau umpan balik), *authentic assessment* (penilaian autentik) (Komalasari, 2013:11)



Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Pontianak tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan sebanyak 25% (21 dari 84 sekolah) SMP di kota Pontianak menggunakan kurikulum 2013. Buku yang digunakan di sekolah dengan kurikulum 2013 adalah buku bantuan dari Kemdikbud terbitan tahun 2014. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 sampai tanggal 17 Maret tahun 2017 (lampiran A-1), 2 dari 3 guru IPA kelas VII SMP menyatakan implementasi kurikulum 2013 sudah menggunakan pendekatan kontekstual. Guru menganggap bahwa dalam buku teks belum terdapat pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual dalam buku teks yang menggunakan kurikulum 2013 akan memudahkan guru dan siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual dalam buku teks juga akan memudahkan guru mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Buku Teks IPA Materi Biologi kelas VII SMP”.

## **B. Fokus penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana pendekatan kontekstual dalam buku teks IPA materi biologi di kelas VII SMP.

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendekatan kontekstual yang terdapat dalam Buku Teks IPA materi Biologi di kelas VII SMP.

## **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa orang yang terlibat dalam bidang pendidikan diantaranya :

### **1. Manfaat teoritis**

Bagi pemerintah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerbitkan edisi revisi buku siswa yang disusun pada penerapan kurikulum 2013.

## **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi guru, bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pendekatan kontekstual dalam Buku teks IPA materi Biologi di kelas VII SMP.
- b. Bagi siswa, bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan buku teks yang akan dijadikan pegangan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, dapat menjadi masukan dalam rangka penyusunan buku teks IPA sesuai dengan pendekatan kontekstual.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan buku teks IPA kelas VII SMP.

## **E. Definisi Konseptual dan Oprasional**

### **1. Definisi Konseptual**

Agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda, maka penyusun perlu memberikan penjelasan terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **a. Buku teks IPA**

Buku teks adalah sekumpulan materi pembelajaran yang terangkum dalam sebuah buku (Komalasari, 2013:113). Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu cabang ilmu dimana objeknya adalah benda-benda alam (Nissa dkk, 2015:310). Buku teks IPA kelas VII SMP/MTs disusun dengan pemikiran materi-materi dari bidang ilmu Fisika, Kimia, Biologi dan ilmu Antariksa sebagai satu-kesatuan dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) (Kemdikbud, 2014:3).

#### **b. Pendekatan kontekstual**

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengkaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa (Sudarsiman, 2013:24). Komponen pendekatan kontekstual diantaranya *constructivisme, questioning, inquiry, learning*

*community, modelling, reflection* dan *authentic assessment* (Komalasari, 2013:11).

c. Materi biologi

Materi biologi mengkaji fenomena alam tentang kehidupan organisme dari masa lampau hingga masa depan, baik dalam hal struktur, fungsi, taksonomi, pertumbuhan, dan perkembangannya (Hariyadi, 2005:336).

## 2. Definisi Oprasional

a. Buku teks IPA

Buku teks yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu buku teks IPA kelas VII dengan judul Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII terbitan KEMDIKBUD tahun 2014 berbasis kurikulum 2013 dengan ISBN 978-602-282-314-8. Buku teks IPA terbitan KEMDIKBUD terdiri dari dua buku yaitu buku IPA Kelas VII SMP semester 1 dan semester 2. Buku teks IPA Kelas VII semester 1 terdiri dari 5 Bab sedangkan disemester 2 terdiri dari 4 Bab. Dari 9 Bab tersebut peneliti menganalisis keseluruhan 3 Bab materi biologi dalam buku tersebut yaitu Bab 3, Bab 4 dan Bab 9.

b. Pendekatan kontekstual

Peneliti menganalisis buku teks kontekstual dengan instrumen Lembar observasi yang didalamnya terdapat komponen dan indikator dalam pendekatan kontekstual diantaranya :

- 1) Komponen *constructivisme* dengan indikator terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan, dan terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi.
- 2) Komponen *Questioning* dengan indikator terdapat soal bersifat menalar dan terdapat pertanyaan kasus dalam buku teks.

- 3) Komponen *Inquiry* dengan indikator terdapat tugas praktikum selain pengamatan dan terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi.
  - 4) Komponen *Learning community* dengan indikator terdapat tugas belajar diskusi kelompok dan terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi.
  - 5) Komponen *Modelling* dengan indikator terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya, terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran dan terdapat gambar media pembelajaran sesuai materi.
  - 6) Komponen *Reflection* dengan indikator Terdapat rangkuman materi di akhir bab dan terdapat *review* di setiap materi.
  - 7) Komponen *Authentic assessment* dengan indikator menyajikan tugas latihan dan menyajikan tugas evaluasi.
- c. Materi biologi

Buku teks IPA kelas VII SMP terbitan KEMDIKBUD tahun 2014 menyajikan materi Biologi, Fisika dan Kimia. Materi biologi yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu Klasifikasi makhluk hidup pada Bab 3, Sistem organisasi makhluk hidup pada Bab 4, dan materi Interaksi makhluk hidup dan lingkungannya pada Bab 9.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Buku Teks**

##### **1. Pengertian Buku Teks**

Perangkat pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran di Indonesia adalah buku ajar/pelajaran atau buku teks (Nissa Dkk, 2015:308). Buku merupakan salah satu sumber belajar. Buku menduduki peranan sentral pada semua tingkat pendidikan karena merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi kurikulum, sehingga dalam penyusunannya hendaklah disesuaikan dengan kurikulum. Menurut Adisendja (2004:3), buku pelajaran merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa di sekolah yang merupakan sarana yang sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut (Adisendja,2004:4) menambahkan bahwa buku ajar atau buku teks merupakan komponen pendidikan yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Tak dapat dipungkiri bahwa semua guru di setiap tingkatan pendidikan menggunakan paling sedikit satu buku ajar di dalam proses pembelajarannya. Buku teks adalah sebuah sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar sendiri secara langsung, sumber efektif untuk menyajikan isi oleh guru, sebuah sumber ide dan aktivitas, sumber referensi untuk peserta didik, sebuah silabus yang merefleksikan pembelajaran yang objektif dan membantu guru kurang berpengalaman yang masih belum percaya diri (Adisendja, 2007:2). Dalam proses belajar mengajar siswa memegang peranan penting di dalam proses pembelajaran sains. Oleh karena itu kemampuan guru untuk memilih buku ajar sains yang baik sangat diperlukan. Buku ajar atau buku teks siswa sangat banyak dan beragam yang tersedia di pasaran dan tentu dengan kualitas yang berbeda (Adisendja, 2007:2).

##### **2. Tujuan dan Fungsi Buku Teks**

Buku teks adalah sumber dari pembelajaran yang potensial, seperti halnya

siswa yang belajar dari buku dan prakteknya diwadhahi dari apa yang ada di sekolah (guru, teman sebaya, mentor dan penugasan). Buku teks memiliki banyak kegunaan dan fungsi (Rusilowati 2014:6). Untuk memenuhi masing-masing fungsi, buku teks harus menunjukkan karakteristik tertentu. Kehadiran karakteristik ini menunjukkan bahwa buku efektif dalam mendukung siswa dan guru dalam pembelajaran. Selain fungsi umum sebagai sosok buku, buku teks mempunyai fungsi sebagai sarana pengembang bahan dan program dalam kurikulum pendidikan. Buku teks yang memuat alat peraga, akan memudahkan guru untuk menjelaskan hal-hal yang sulit dibayangkan peserta didik, seperti gambar sel, darah dan jaring-jaring makanan. Buku teks merupakan rekaman yang permanen untuk memudahkan guru mengevaluasi kembali pengajaran yang disampaikan. Buku teks memuat bahan ajar yang seragam. Maksudnya adalah kesamaan evaluasi, dan juga kelancaran diskusi, sehingga guru tidak melenceng dari kurikulum. Buku teks memungkinkan peserta didik belajar di rumah (Adisendja, 2007:4).

Peraturan menteri nomor 11 dan 19 tahun 2005 tentang buku ajar dan standar nasional pendidikan menyatakan bahwa buku ajar digunakan sebagai acuan wajib bagi guru dan siswa dalam pembelajaran, serta isi, penyajian, dan bahasa dalam buku pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan ketetapan menteri. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai badan yang diserahi tanggung jawab mengembangkan standar nasional pendidikan, telah menyusun instrumen penilaian buku ajar yang baku dan mampu membedakan buku ajar yang baik dan kurang baik, sehingga penyajian materi dalam buku ajar setidaknya memuat isi materi dan latihan-latihan yang sesuai dengan standar isi pada KTSP serta sesuai dengan instrumen penilaian dari BSNP .

Buku teks atau *textbook* berdasarkan Permendiknas No. 11 Tahun 2005 adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran

dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks berperan sebagai buku sumber, memberi petunjuk kegiatan, memberi motivasi, memberi pertanyaan-pertanyaan, menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.

## **B. Pendekatan Kontekstual**

### **1. Pengertian Pendekatan Kontekstual**

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan kehidupan dan pengalaman siswa di lingkungannya, serta mengajarkan penerapannya dimasyarakat (Subaweh, 2016:40). Sedangkan Komalasari (2014:7) juga mendefinisikan bahwa pendekatan kontekstual sebagai pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun warga negara.

### **2. Komponen Pendekatan Kontekstual**

Karakteristik pendekatan CTL yang meliputi 7 komponen: masing-masing komponen tersebut yaitu (Komalasari, 2014:11) :

#### **a. *Constructivism* (konstruktivisme, membangun, membentuk)**

Unsur kontekstual mengkonstruksi/membangun adalah pemahaman peserta didik sendiri dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal melalui proses interaksi sosial dan asimilasi-akomodasi. Komponen konstruktivisme merupakan landasan filosofis (berpikir) pendekatan kontekstual (CTL) (Komalasari, 2014:11). Pembelajaran yang berciri konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif berdasarkan

pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna (Mirna dkk, 2012:2).

b. *Questioning* (bertanya)

Komponen ini merupakan strategi pembelajaran CTL. Belajar dalam pembelajaran CTL dipandang sebagai upaya yang dapat mendorong siswa untuk mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, sekaligus mengetahui perkembangan kemampuan berpikir siswa (Mirna dkk, 2012:2).

c. *Inquiry* (menyelidiki, menemukan)

Komponen menemukan merupakan kegiatan inti CTL (Mirna dkk, 2012:2). Kegiatan ini diawali dari pengamatan terhadap fenomena, dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan bermakna untuk menghasilkan temuan yang diperoleh sendiri oleh siswa (Komalasari, 2014:11).

d. *learning community* (masyarakat belajar)

Unsur pendekatan kontekstual yang selanjutnya yaitu *learning community* dimana konsep ini menyarankan bahwa hasil belajar sebaiknya diperoleh dari kerja sama dengan orang lain (Komalasari, 2014:12). Hal ini berarti bahwa hasil belajar bisa diperoleh dengan sharing antar teman, antar kelompok, dan antara yang tahu kepada yang tidak tahu, baik di dalam maupun di luar kelas (Mirna dkk, 2012:3).

e. *Modeling* (pemodelan)

Merupakan proses penampilan suatu contoh agar orang lain (peserta didik) meniru, berlatih, menerapkan pada situasi lain, dan mengembangkannya (Komalasari, 2014:12). Mencontoh ilmu yang ada di buku teks dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Dalam buku teks karakter kontekstual yang dianalisis yakni menyampaikan mengarahkan siswa pada kejelasan konsep, contoh materi yang disajikan tergambar dengan jelas, dan pemusatan perhatian pada satu topik (Mirna dkk, 2012:4).



f. *Reflection* (refleksi atau umpan balik)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang dipelajari sebelumnya kemudian direnungkan apakah yang telah dipelajari selama ini benar dan jika salah perlu direvisi. Salah satunya dengan memberikan tugas peta pikiran di akhir pelajaran kepada siswa. Peta pikiran adalah skema atau bagan yang mempresentasikan kumpulan ide atau himpunan konsep-konsep yang dikaitkan menjadi satu kesatuan informasi yang disajikan dengan symbol-simbol grafis seperti gambar, tanda panah, garis penghubung, dan lain-lain. Pada peta pikiran siswa bisa membuat keterkaitan antar konsep matematika yang berhubungan satu sama lain sesuai dengan pemahaman yang telah dimilikinya (Mirna dkk, 2012:2).

g. *Authentic assessment* (penilaian autentik)

Penelitian Autentik yang dimaksudkan adalah untuk mengukur dan membuat keputusan tentang pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang autentik (senyatanya) (Mirna dkk, 2012:3). Dalam buku teks yang karakteristik yang dianalisis yaitu menjawab pertanyaan yang mengarahkan pada proses menganalisis, mengamati dan menafsirkan data yang terkumpul serta penilaian portofolio.

### **3. Kekurangan dan Kelebihan Pendekatan Kontekstual**

Kelebihan dan kelemahan selalu terdapat dalam setiap model, strategi, atau metode pembelajaran, menurut Sanjaya (2006:111) kelebihan pendekatan kontekstual yaitu sebagai berikut :

- a. Menempatkan siswa sebagai sumber belajar, artinya siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Dalam pendekatan kontekstual siswa belajar dalam kelompok, kerjasama, diskusi, saling menerima, dan memberi.
- c. Berkaitan secara ril dengan dunia nyata.
- d. Kemampuan berdasarkan pengalaman.

- e. Dalam pendekatan kontekstual perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri.
- f. Pengetahuan siswa selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.
- g. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan kebutuhan.
- h. Pembelajaran kontekstual dapat diukur melalui beberapa cara misalnya evaluasi proses, hasil karya siswa, penampilan observasi, rekaman, wawancara, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, kelemahan yang terdapat dalam pendekatan kontekstual menurut Komalasari (2013:15) yaitu :

- a. Jika guru tidak pandai mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, maka pembelajaran akan menjadi monoton.
- b. Jika guru tidak membimbing dan memberikan perhatian yang ekstra, siswa akan sulit untuk melakukan kegiatan *inquiry* dan membangun pengetahuannya sendiri.

#### **4. Pembelajaran Biologi Kontekstual**

Biologi idealnya berbasis keterampilan proses sains sehingga siswa memiliki pengalaman beraktivitas yang melibatkan kemampuan kognitif atau psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan isi Permendiknas No. 22 Tahun 2006 bahwa pembelajaran IPA (biologi) ditujukan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri melalui proses inkuiri ilmiah (BSNP, 2006:14). Tujuan dari pembelajaran biologi adalah mengenal berbagai macam gejala alam, konsep, dan keterkaitan satu sama lain dan menerapkan konsep-konsep biologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Suratno dkk, 2015:89). Salah satu pembelajaran yang mampu menjadikan pembelajaran di kelas lebih bermakna adalah pembelajaran kontekstual (Suratno dkk, 2015:90).

Pendekatan kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dunia

nyata kehidupan siswa (*daily lifemodelling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan (Subaweh, 2016:40). Menurut (Haswati, 2006:53) Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.

### **C. Buku teks dengan Pendekatan Kontekstual**

Menurut Kurniasari dkk (2014:462) yang termasuk ke dalam bahan ajar diantaranya adalah buku, modul dan LKS. Pada penggunaannya, buku yang digunakan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah buku teks (Muslich, 2010). Buku sebagai sumber belajar bagi siswa banyak memberikan informasi terkait penguasaan materi pembelajaran. Guru dan siswa seyogianya mampu memanfaatkan buku secara optimal. Penggunaan buku teks berbasis kontekstual, yaitu buku yang memperhatikan tujuan mata pelajaran, memuat prinsip-prinsip umum penulisan buku teks dan integrasi antara tujuh komponen pembelajaran kontekstual dengan komponen strategi pembelajaran, serta prinsip desain strategi pembelajaran. Tidak hanya berorientasi pada buku teks, tetapi yang terpenting menggali materi dari lingkungan kehidupan siswa sehari-hari, meliputi lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan psikologi siswa (Komalasari, 2013:46).

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai fakta. Gambaran secara terperinci penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendekatan kontekstual yang terdapat dalam buku teks IPA Terpadu mata pelajaran Biologi terbitan KEMDIKBUD tahun 2014 yang digunakan di sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, dimana dalam pendekatan ini peneliti menghasilkan data berupa tulisan naratif mengenai pendekatan kontekstual dalam Buku Teks IPA materi Biologi. Data dalam penelitian diperoleh melalui lembar observasi yang berisikan komponen dan indikator pendekatan kontekstual. Setelah mendapatkan data, proses selanjutnya peneliti menghitung besarnya presentase kategori pendekatan kontekstual yang muncul dalam buku teks IPA materi Biologi di kelas VII SMP. Penelitian ini memberikan gambaran terperinci untuk mengungkap fakta apakah pada buku teks IPA materi Biologi di kelas VII SMP sudah menggunakan pendekatan kontekstual, sehingga siswa dapat dengan mudah mengaitkan materi dengan kehidupan nyata sehari-hari.

#### **B. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Buku Teks Pelajaran IPA materi Biologi terbitan KEMDIKBUD tahun 2014 di SMP Kelas VII. Peneliti menggunakan buku tersebut berdasarkan hasil

wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada 3 guru mata pelajaran IPA di 3 sekolah SMP yang mengimplementasikan kurikulum 2013. Selain itu alasan peneliti menggunakan buku teks kurikulum 2013 dikarenakan kurikulum 2013 lebih mengarah pada pendekatan kontekstual.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer dalam penelitian, seperti buku Champbell sebagai acuan bila terdapat indikasi miskonsepsi dan kesalahan dalam buku teks, panduan observasi, data dari para ahli materi biologi, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **C. Waktu dan Tempat**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 05 bulan Juni hingga tanggal 11 Agustus tahun 2017.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, dimana peneliti mengamati setiap kemunculan indikator pendekatan kontekstual dalam buku teks yang terdiri dari 3 Bab materi biologi dari keseluruhan total 9 Bab. Dari 3 Bab yang dianalisis kemudian observer menuliskan data kemunculan setiap indikator yang ditemui. Proses pengumpulan data atau observasi dilakukan oleh tiga observer. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti, Sulistia Ningrum, dan Eka Nurcahyani. Tujuan dari adanya observer dalam penelitian yaitu

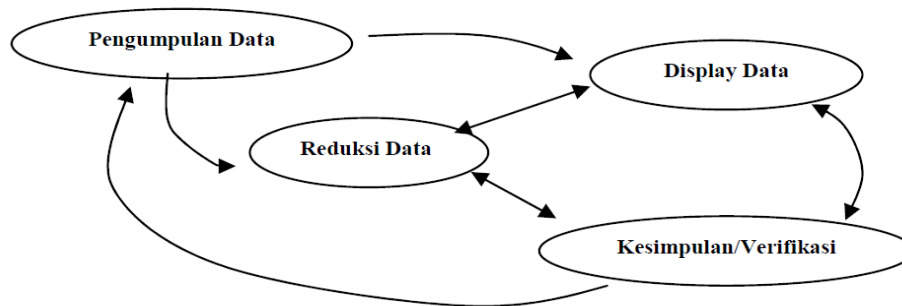
untuk menentukan toleransi perbedaan pengamatan terhadap analisis buku teks yang dilakukan (Rusilowati, 2014:8). Proses selanjutnya yaitu peneliti melakukan *verifikasi* kepada ahli materi yaitu Arif Didik Kurniawan, M.Pd., Farida, M.Si., Ari Sunandar, M.Si selaku dosen di Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Verifikasi* dilakukan oleh peneliti kepada ahli materi bertujuan untuk menghindari subjektivitas dalam penelitian (Miranto dkk, 2015:5). Kemudian data yang sudah di *Verifikasi* dan telah disetujui oleh ahli materi, selanjutnya dapat dilakukan proses pendeskripsian serta penarikan kesimpulan.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Menurut Sugiyono (2011:226) observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Lembar observasi yang dimaksud dalam penelitian yang dilakukan dapat dilihat dalam lampiran B-1 halaman 22. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan pengamatan dilakukan menggunakan observasi terfokus terhadap indikator kontekstual yang muncul saat dilakukannya observasi terhadap buku teks IPA materi Biologi di kelas VII SMP.

## **3. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian yang di analisis lebih lanjut adalah materi Biologi pada buku teks IPA di kelas VII SMP terbitan Kemdikbud. Pengolahan data dilakukan dengan analisis kualitatif. Untuk mengetahui persentase kemunculan kategori indikator pendekatan kontekstual dalam buku teks IPA Materi biologi di kelas VII SMP dilakukan beberapa tahap dalam tehnik analisis data yaitu *Data collection* (Pengumpulan data), *Data reduction* (Reduksi data), Penyajian data (*Display data*) dan Penarikan data dan *Verifikasi*.



Sumber : Sugiyno, 2011

Gambar 3.1 Tehnik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

a. *Data collection* (Pengumpulan data)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Instrumen lembar observasi dengan format *check list* yang berisi komponen dan Indikator pendekatan kontekstual dengan format “Ada” dan “Tidak”. Ketiga Observer menganalisis indikator pendekatan kontekstual yang terdapat dalam Buku teks IPA materi Biologi pada bab yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian data dari sumber informan atau observer di *Verifikasi* oleh ahli materi.

b. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2011:247). Reduksi data dalam penelitian kali ini dilakukan untuk menemukan setiap kemunculan indikator kontekstual dalam buku teks IPA materi biologi di kelas VII SMP, kemudian peneliti menghitung jumlah persentase kemunculan indikator untuk setiap bab yang dinalisis yaitu sebagai berikut (Fathurohman dkk, 2014) :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P :  $\sum$ Indikator Pendekatan kontekstual

n :  $\sum$ Kemunculan Indikator

N :  $\sum$ Indikator seluruh per bab = 15



Kriteria presentase kategori indikator menurut Cristijanti dkk (2012: 176) yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kategori Presentase Pendekatan Kontekstual**

<b>Rentang Total Skor</b>	<b>Kategori</b>
75 % - 100 %	Sangat tinggi
51 % - 74 %	Tinggi
25 % - 49 %	Sedang
0 % - 24 %	Rendah

Analisis pendekatan kontekstual dengan instrument pendekatan kontekstual pada buku teks dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Cristijanti dkk, 2012:176) :

$$N = \frac{K}{NK} \times 100\%$$

Keterangan :

N :  $\sum$ Pendekatan kontekstual

K :  $\sum$ Kemunculan Indikator diseluruh bab

NK :  $\sum$ Indikator seluruh bab = 45

Kriteria persentase pendekatan kontekstual menurut Cristijanti dkk (2012:176) sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kategori Persentase Pendekatan Kontekstual Buku Teks**

<b>Rentang Total Skor</b>	<b>Kategori</b>
75 % - 100 %	Sangat tinggi
51 % - 74 %	Tinggi
25 % - 49 %	Sedang
0 % - 24 %	Rendah

Hasil persentase mencerminkan nilai atau hasil dari analisis buku teks yang dilakukan.Semakin besar persentase yang didapat maka

hasil analisis pendekatan kontekstual terhadap buku teks IPA materi biologi tersebut semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

c. Data *display* (Penyajian data)

Penyajian data yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data peneliti sudah mendapatkan informasi dalam bentuk lembar observasi mengenai berapa persen pendekatan kontekstual dalam buku teks di setiap bab. Tentunya data tersebut sudah melalui tahap *cross check* oleh ahli materi dan peneliti, kemudian data tersebut disusun dalam tampilan tabel, kemudian dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

d. Penarikan kesimpulan dan *Verifikasi*

Penarikan kesimpulan dan *Verifikasi* dapat dilakukan apabila serangkaian pengumpulan data dalam penelitian telah selesai dilakukan. Setelah data diverifikasi oleh ahli, tahap akhir dalam penelitian yaitu mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan menghitung presentase indikator pendekatan kontekstual dalam buku teks. Kemudian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2011:273) untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian yang dilakukan data dari ketiga sumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber tersebut. Sehingga, menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber tersebut.

## 2. *Member Check*

*Member check* adalah proses kredibilitas pengecekan. *Member check* bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut benar-benar sesuai atau tidak dengan hasil yang diharapkan (Sugiyono, 2011:276). *Member check* dilakukan oleh observer satu dan lainya berdasarkan materi biologi yang dianalisis. Setelah disepakati bersama, maka pemberi data menandatangani data yang disepakati sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*. Setelah dilakukan *member check* maka peneliti dapat melakukan langkah pendeskripsian, penarikan kesimpulan dan *verifikasi*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Pendekatan kontekstual pada buku teks

Analisis dilakukan pada buku teks Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII SMP/MTs terbitan KEMDIKBUD tahun 2014 berbasis kurikulum 2013 dengan ISBN 978-602-282-314-8. Buku teks yang dianalisis terdiri dari dua buku yakni buku semester 1 dan buku semester 2. Analisis dilakukan pada materi biologi meliputi Bab III dengan materi Klasifikasi Mahluk Hidup, Bab IV Sistem Organisasi Mahluk Hidup, di buku teks semester 1 dan Bab IX materi Interaksi mahluk hidup dan lingkungannya pada semester 2. Berdasarkan data rekapitulasi (Lampiran D-1 halaman 107) hasil analisis pendekatan kontekstual pada buku teks dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Pendekatan kontekstual pada buku teks per indikator

N O	Komponen Pendekatan Kontekstual	Indikator Pendekatan Kontekstual	BAB	BAB	BAB
			III	IV	IX
1.	<i>Contructivisme</i> (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan	X	X	X
		Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	√	√	√
2.	<i>Questioning</i> (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	√	√	√
		Terdapat	√	√	√

	pertanyaan kasus			
3. <i>Inquiri</i> (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan	X	X	X
	Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	√	√	√
4. <i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok	√	X	√
	Terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	√	√	√
5. <i>Modelling</i> (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya	√	X	X
	Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	√	√	√
	Terdapat gambar media pembelajaran	√	√	√
6. <i>Reflection</i> (refleksi)	Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	√	√	√
	Terdapat Review di setiap materi	√	√	X
7. <i>Authentic assessment</i> (Penilaian yang sebenarnya)	Menyajikan tugas latihan	√	√	√
	Menyajikan tugas Evaluasi	√	√	√
Jumlah kemunculan indikator per bab		13	11	11

Total jumlah indikator pendekatan kontekstual per bab	15		
Presentase kemunculan indikator per bab	86.67%	73.33%	73.33%
Kategori	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
Jumlah indikator kemunculan pendekatan kontekstual pada buku teks	35		
Keseluruhan indikator pendekatan kontekstual	45		
Presentase kemunculan pendekatan kontekstual pada buku teks	77.78%		
Kategori	Tinggi		

**Keterangan :**

Bab III : Materi klasifikasi makhluk hidup

Bab IV : Materi sistem organisasi makhluk hidup

Bab IX : Materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya

√ : Ada

X : Tidak ada

Data pada tabel 4.1 merupakan hasil jumlah kemunculan indikator pendekatan kontekstual buku teks pada masing-masing materi biologi yang dianalisis. Diketahui dalam tabel 4.1 total jumlah indikator dalam setiap komponen pendekatan per bab sebanyak 15 indikator. Pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup sebanyak 13 dengan rata-rata sebesar 86,67%. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual pada bab III termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil analisis bab IV materi Sistem Organisasi Makhluk Hidup yang diperoleh sebanyak 11 dengan rata-rata 73,33% termasuk dalam kategori tinggi. Pada bab IX materi Interaksi Makhluk Hidup dan lingkungannya ditemukan sebanyak 11 kemunculan indikator dengan rata-rata 73,33% termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan materi biologi yang dianalisis pada buku teks IPA Kelas VII SMP/MTs keseluruhan total jumlah kemunculan indikator pendekatan kontekstual sebanyak 35, kemudian dibagi dengan total jumlah indikator pada keseluruhan bab yaitu 45. Berdasarkan hasil

tersebut, rata-rata pendekatan kontekstual pada buku teks yang diperoleh yaitu sebesar 77,78% termasuk dalam kategori tinggi.

## **2. Deskripsi pendekatan kontekstual perindikator**

Analisis pendekatan kontekstual dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 dilakukan oleh tiga observer. Hasil dari ketiga observer ini kemudian di *verifikasi* oleh tiga ahli. Berdasarkan hasil *verifikasi*, deskripsi pendekatan kontekstual perindikator dalam buku teks dapat dilihat pada tabel deskripsi berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi pendekatan kontekstual pada buku teks

NO	Komponen	Indikator	Deskripsi pendekatan kontekstual
1	<i>Constructivisme</i> (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan	Dalam buku teks yang dianalisis pada bab III, bab IV, dan bab IX tidak ditemukan indikator langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan. Tetapi, dalam buku teks ditemukan langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan/observasi.
		Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	Dalam buku teks yang diamati ditemukan indikator langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan/observasi yaitu sebagai berikut : a. Bab III menyajikan langkah praktikum pada halaman 56-58 langkah dalam mengelompokkan tumbuh-tumbuhan, halaman 59-60 mengelompokkan hewan, halaman 64-66 kunci determinasi halaman 72 setetes air kolam, halaman 76 jamur pada tempe, halaman 79-81, perbedaan tumbuhan lumut, paku dan mangsa. halaman 83-84 ciri-ciri tumbuhan biji terbuka dan tumbuhan biji tertutup, halaman 86-87 mencari perbedaan dan persamaan pada tumbuhan monokotil dan dikotil, halaman 90 bagaimanakah cara mengetahui ciri-ciri hewan kelompok vertebrata, halaman 93-94 bagaimanakah cara untuk mengetahui ciri-ciri kelompok vertebrata? b. Bab IV menyajikan langkah praktikum pada halaman 100 langkah dalam mengamati bagian tubuh katak, halaman 103 praktikum mengamati sel tumbuhan dengan mikroskop, halaman 104-105 membandingkan sel hewan dan sel tumbuhan, halaman 109-110 jaringan, halaman 111 organ, alaman 112-113 mengenal sel, jaringan dan organ, halaman 115 system organ dan organisme, halaman 109 mengamati serasah



			c. Bab IX menyajikan langkah praktikum pada halaman 75-76 mempelajari lingkungan, halaman 77 mengamati lingkungan sekolah, halaman 82-83 mengetahui bentuk-bentuk saling ketergantungan.
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	<p>Indikator soal bersifat menalar dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs yang dianalisis ditemukan pada bab III, IV dan bab IX rincian halamannya yaitu sebagai berikut :</p> <p>a. Bab III terdapat soal bersifat menalar pada halaman 58 mengelompokkan tumbuh-tumbuhan, halaman 60 mengelompokkan hewan, halaman 66 kunci determinasi, halaman 88 tugas latihan, halaman 96 tugas latihan, halaman 97-98 tugas uji kompetensi.</p> <p>b. Bab IV terdapat soal bersifat menalar pada halaman 110 mengamati jaringan, halaman 115 mengamati system organ dan organisme, halaman 121 uji kompetensi.</p> <p>c. Bab IX terdapat soal bersifat menalar pada halaman 75 mempelajari lingkungan, halaman 89 latihan dan tugas berpikir kritis, halaman 95 latihan dan tugas berpikir kritis.</p>
		Terdapat pertanyaan kasus	<p>a. Bab III terdapat pertanyaan kasus pada halaman 76 tugas mencoba bagian menalar pada soal nomor 1, halaman 89 dalam tugas mengetahui ciri-ciri berbagai jenis hewan, halaman 97-98 tugas uji kompetensi pada soal nomor 5.</p> <p>b. Bab IV terdapat pertanyaan kasus pada halaman 121 tugas uji kompetensi nomor 1, halaman 122 tugas pemecahan masalah.</p> <p>c. Bab IX terdapat pertanyaan kasus pada halaman 81 tugas latihan, halaman 82 berpikir kritis, halaman 85 pada tugas Ayo Tebak, halaman 97-100 pada tugas Uji Kompetensi.</p>
3	<i>Inquiri</i> (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain	Dalam buku teks yang dianalisis pada bab III, bab IV, dan bab IV tidak ditemukan indikator tugas praktikum selain pengamatan, namun dalam buku teks

		pengamatan	ditemukan tugas praktikum berupa pengamatan/observasi.
		Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	<p>Dalam buku teks yang diamati ditemukan indikator langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan/observasi yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bab III terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi pada halaman 56-58 mengelompokkan tumbuh-tumbuhan, halaman 59-60 mengelompokkan hewan, halaman 64-66 kunci determinasi, halaman 72 mengamati setetes air kolam, halaman 76 jamur pada tempe, halaman 79-81 perbedaan tumbuhan lumut, paku dan manga, halaman 83-84 ciri-ciri tumbuhan biji terbuka dan tumbuhan biji tertutup, halaman 86-87 perbedaan dan persamaan pada tumbuhan monokotil dan dikotil, halaman 90 ciri-ciri hewan kelompok vertebrata, halaman 93-94 cara untuk mengetahui ciri-ciri kelompok vertebrata.</li> <li>Bab IV terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi pada halaman 100 mengamati bagian tubuh katak, halaman 103 mengamati sel tumbuhan dengan mikroskop, halaman 104-105 membandingkan sel hewan dan sel tumbuhan, halaman 109-110 jaringan, halaman 111 organ, halaman 112-11, mengenal sel, jaringan dan organ, halaman 115 sistem organ dan organisme, halaman 109, mengamati serasah.</li> <li>Bab IX Halaman 75-76 mempelajari lingkungan halaman 77 lingkungan sekolah, halaman 82-83, mengetahui bentuk-bentuk saling ketergantungan.</li> </ol>
4	<i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok	<p>Terdapat tugas diskusi kelompok pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bab III halaman 56-58 mengelompokkan tumbuh-tumbuhan, halaman 60 mengelompokkan hewan, halaman 66 kunci determinasi, halaman 76 mengamati kelompok jamur (fungi), halaman 78 tugas proyek, halaman 79-81 perbedaan tumbuhan lumut, paku dan manga, halaman 83-84 ciri-ciri tumbuhan biji terbuka dan biji tertutup, halaman 86-87 perbedaan dan</li> </ol>

			<p>persamaan pada tumbuhan monokotil dan dikotil, alaman 90 ciri-ciri hewan kelompok avertebrata, halaman 93-94 mengetahui ciri-ciri hewan kelompok vertebrata.</p> <p>b. Bab IV Buku teks IPA kelas VII SMP/MTs yang dianalisis tidak ditemukan indikator tugas diskusi kelompok dalam bab IV.</p> <p>c. Bab IX halaman 77 dalam tugas Ayo kita lakukan pada bagian mencoba, halaman 95 Tugas proyek.</p>
		Terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	<p>a. Bab III terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi halaman 58 cara mengelompokkan tumbuh-tumbuhan, halaman 60 cara mengelompokkan hewan, halaman 63-64 tugas Bergembira dengan klasifikasi dikotom, halaman 76 kelompok jamur (fungi), alaman 79-81 perbedaan tumbuhan lumut, paku dan manga, halaman 83-84 ciri-ciri tumbuhan biji terbuka dan biji tertutup, halaman 90 ciri-ciri hewan kelompok avertebrata.</p> <p>b. Bab IV halaman 105 membandingkan sel hewan dengan sel tumbuhan.</p> <p>c. Bab IX halaman 75-76 mempelajari lingkungan, halaman 83 mengetahui bentuk-bentuk saling ketergantungan, halaman 84 mengamati ikan pada air bersih dan tercemar, halaman 95 tugas proyek.</p>
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya	Buku teks IPA kelas VII SMP/MTs yang dianalisis tidak ditemukan indikator contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya dalam bab IV dan IX tetapi indikator ini ditemukan pada bab III halaman 68 kunci determinasi.
		Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	<p>a. Bab III terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran pada halaman 56 klasifikasi makhluk hidup, halaman 68 kelompok makhluk hidup yang berukuran kecil (Mikroskopis), halaman 69, bagian-bagian mikroskop, alaman 70 bagian mikroskop, alaman 71 cara menggunakan mikroskop, halaman 73 kelompok monera dan protista, halaman 74, materi bakteri, alaman75 kelompok jamur (fungi), halaman 79 kelompok tumbuh-</p>

---

	<p>tumbuhan, halaman 82 tumbuhan paku.</p> <p>b. Bab IV hanya ditemukan pada halaman 100 sistem organisasi kehidupan.</p> <p>c. Bab IX halaman 74 interaksi makhluk hidup dan lingkungannya, halaman 76 apa yang kamu temukan dalam satu lingkungan?, halaman 78 interaksi dalam ekosistem membentuk suatu pola, halaman 86-87 pencemaran udara, halaman 88-89 usaha-usaha mencegah pencemaran lingkungan, halaman 90-94 pemanasan global.</p>
Terdapat gambar media pembelajaran	<p>a. Bab III terdapat gambar media pembelajaran pada halaman 56 gambar 3.1 kelompok buah dan sayuran dan gambar 3.2 tumbuhan mawar dan jagung, halaman 57 gambar 3.3 tumbuhan, halaman 59 gambar 3.4 hewan, halaman 65 gambar 3.8 kacang tanah, padi, jagung, rumput, halaman 68 gambar 3.9 <i>Ecercia colli</i>, halaman 69 gambar 3.10 mikroskop dan bagian-bagiannya, halaman 71 gambar 3.11 cara menggunakan mikroskop, halaman 72 gambar 3.12 <i>Amoeba</i>, <i>Euglena</i>, <i>Paramecium</i>, dan kelompok <i>Protista</i>, halaman 73 gambar 3.13 kelompok alga dan gambar 3.14 protista menyerupai hewan, halaman 74 gambar 3.15 bakteri, gambar 3.16 macam-macam ganggang biru, halaman 75 gambar 3.17 jamur roti, dan nasi basi, halaman 77 gambar 3.19 jamur temped an jamur merang. Gambar 3.20 pembagian jamur, halaman 79 gambar 3.21 skema pengelompokan tumbuhan, halaman 80 gambar 3.22 umbuhan paku, lumut dan manga, halaman 82 terdapat media gambar 3.23 lumut beserta bagian-bagiannya dan gambar 3.24 tumbuhan paku, halaman 83 terdapat media gambar 3.25 tumbuhan melinjo, pakis haji, jeruk, terong, tebu, pandan, matoa, halaman 85 gambar 3.26 <i>strobilus</i>, gambar 3.27 tumbuhan juniper, cemara, damar dan pinus, gambar 3.28 tumbuhan manga, jambu, avokad, anggur dan nangka, halaman 86 gambar 3.29 kecambah jagung dan kacang hijau, halaman 87 gambar 3.30 bagian-bagian tumbuhan jagung dan kacang tanah, halaman 89 gambar 3.31 skema pengelompokan hewan, halaman 90 gambar 3.32 avertebrata, halaman 91 gambar 3.23 porifera,</p>

---

- 
- gambar 3.34 coelentrata, gambar 3.35 cacing (fermes), halaman 92 gambar 3.36 mollusca, gambar 3.37 echinodermata, gambar 3.38 Arthropoda, halaman 93 gambar 3.39 vertebrata, halaman 94 gambar 3.40 ikan, katak ayam, itik kura-kura, ular, kelelawar dan kambing.
- b. Bab IV halaman 100 gambar 4.1 pola pembedahan katak, halaman 101 gambar 4.2 organisasi kehidupan, halaman 102 gambar 4.3 struktur sel prokariotik, halaman 103 gambar 4.4 *rhoe discolor*, halaman 106 gambar 4.5 kisaran ukuran sel, halaman 107 gambar 4.6 pengukuran sel, halaman 108 gambar 4.7 model sel, halaman 112 gambar 4.8 bagian-bagian tumbuhan, halaman 114 gambar 4.9 bagian-bagian tubuh, halaman 116-118 gambar 4.14 sistem pencernaan, gambar 4.15 sistem pernapasan, 4.16 sistem gerak (rangka), 4.17 otot, 4.18 peredaran darah, 4.19 sistem ekskresi, 4.20 sistem reproduksi.
- c. Bab IX halaman 74 gambar 9.1 burung bangau dan biawak, alaman 75 gambar 9.2 ekosistem buatan, halaman 77 gambar 9.3 siswa mengamati lingkungan disekitar sekolah, halaman 78 gambar 9.4 piramida makanan dan 9.5 jaring-jaring makanan, halaman 79 gambar 9.6 macam-macam simbiosis pada mahluk hidup, gambar 9.7 macam-macam hewan berdasarkan makanannya, gambar 9.8 benang kasur, gambar 9.9 tali raffia, halaman 80 gambar 9.10 peserta didik bermain simulasi saling ketergantungan pada hutan tropis, halaman 81 gambar 9.11 rantai makanan, halaman 85 gambar 9.12 asap kendaraan, gambar 9.13 banjir, gambar 9.14 sampah disungai, gambar 9.15 ikan dipermukaan sungai, gambar 9.16 peristiwa meletusnya gunung merapi yang mengakibatkan kerusakan lingkungan, halaman 86 gambar 9.17 aktivitas membuang sampah disungai salah satu tatanan perubahan lingkungan oleh manusia, halaman 87 gambar 9.18 penyebab pencemaran udara dan dampak yang diberikan, halaman 88 gambar 9.19 sumber pencemaran air dan dampak yang diberikan, halaman 91 gambar 9.20 proses
-

			penentuan adanya gejala dunia berupa pemanasan global, alaman 92 gambar 9.21 rumah kaca, gambar 9.22 data es kutub utara tahun 1885, 1985, serta prediksi data es 2012, gambar 9.23 urutan gambar satelit proses peruntuhan wilkins ice shelf, halaman 94 gambar 9.24 perubahan iklim/cuaca yang makin ekstrem, gambar 9.25 gelombang panas menjadi semakin ganas, halaman 95 gambar 9.26 mencairnya gletser whitechuck tahun 1973 dan tahun 2006
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	Terdapat rangkuman materi di akhir bab	Terdapat rangkuman materi di akhir bab bab III halaman 97 materi klasifikasi makhluk hidup, bab IV halaman 120 sistem organisme kehidupan, bab IX halaman 96 rangkuman materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.
		Terdapat <i>review</i> di setiap materi	<p>a. Bab III Terdapat <i>review</i> di setiap materi pada halaman 61 klasifikasi makhluk hidup, halaman 67 kunci determinasi, halaman 72 kelompok monera dan protista, halaman 77 kelompok jamur (fungi), halaman 81 kelompok tumbuh-tumbuhan, halaman 85 tumbuhan berbiji terbuka dan tertutup, halaman 87 perbedaan dan persamaan pada tumbuhan monokotil dan dikotil, halaman 89 kelompok hewan, halaman 91 avertebrata, halaman 95 vertebrata.</p> <p>b. Bab IV halaman 106 materi sel unit struktural terkecil, 108, materi sel, halaman 119 materi organ dan organisme.</p> <p>c. pada bab IX tidak terdapat indikator <i>review</i> di setiap materi.</p>
7	<i>Authentic assessment</i> (Penilaian sebenarnya)	Menyajikan tugas latihan yang	Bab III menyajikan tugas latihan pada halaman 88 klasifikasi makhluk hidup, halaman 96 kelompok hewan dan tumbuhan. Bab IV halaman 113-114 materi sel, jaringan dan organ. Bab IX halaman 81 rantai makanan, halaman 89 macam-macam pencemaran lingkungan, halaman 95 pemanasan global.
		Menyajikan tugas Evaluasi	Ditemukan indikator menyajikan tugas evaluasi pada bab III halaman 97-98 klasifikasi makhluk hidup, bab IV halaman 121-122 sistem organisme kehidupan, bab IX halaman 97-100 interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

### 3. Hasil *Triangulasi* dan *Member check*

Analisis buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi dilakukan oleh tiga observer yaitu peneliti dan dua observer lainnya. Setiap akhir dari hasil analisis dilakukan *triangulasi*. Penelitian yang dilakukan menggunakan *triangulasi* sumber, dimana peneliti melakukan diskusi sebagai pendalaman hasil analisis yang diperoleh dari masing-masing informan. Pendalaman hasil diskusi dimaksudkan untuk meyakinkan dan mempertimbangkan bahwa hasil tersebut dapat diterima atau tidak oleh informan lainnya. Hasil dari *triangulasi* yang dilakukan informan satu dan lainnya menyatakan tidak adanya perbedaan hasil analisis buku teks yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya persetujuan oleh observer satu dan lainnya (Lampiran C-2 halaman 29).

Proses pengecekan kembali atau *member check* dilakukan dengan meninjau kembali hasil analisis berdasarkan materi biologi yang dilakukan. Pengecekan dilakukan oleh tiga observer. Peninjauan kembali dimaksudkan agar peneliti dan dua observer lainnya benar-benar yakin bahwa benar dalam halaman yang dituliskan ada atau tidaknya indikator kontekstual dalam buku teks. Berdasarkan hasil *member check* para observer menyatakan setuju tanpa adanya perbedaan pendapat mengenai hasil analisis dalam buku teks. Bukti bahwa observer menyetujui hasil pengecekan adalah tanda tangan setiap observer dalam lembar *member check* (Lampiran C-2 halaman 29).

### 4. Hasil *Verifikasi Ahli*

*Verifikasi* dilakukan kepada tiga ahli materi yaitu ahli dalam bidang tumbuhan, hewan dan ahli dalam bidang pendidikan. Tim ahli dipilih berdasarkan materi yang dianalisis yaitu bab III klasifikasi makhluk hidup, bab IV Sistem Organisasi Makhluk Hidup, dan bab IX materi Interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. *Verifikasi* dilakukan setelah serangkaian pengumpulan data dan proses pengecekan telah selesai dilakukan.

Berdasarkan hasil *verifikasi* terdapat perubahan indikator dan perbaikan hasil analisis oleh ahli yaitu indikator pada komponen *constructivisme* diubah menjadi terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan, dan langkah dalam melakukan kegiatan pengamatan/observasi, sedangkan indikator pada komponen *Inquiry* diubah menjadi terdapat tugas praktikum selain pengamatan, dan terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi. Adanya perubahan indikator tersebut juga mempengaruhi perubahan hasil analisis, sehingga analisis diulang kembali dan hasil dari analisis *diverifikasi* ulang hingga benar-benar sesuai dan disetujui ahli.

Hasil akhir *verifikasi* oleh tiga ahli dilakukan dengan peninjauan dan pengecekan kembali. Tiga ahli materi mengoreksi kembali hasil analisis buku teks dari tiga observer. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara ahli dan observer maka analisis dilakukan kembali hingga ahli setuju dengan hasil observer. Hasil dari *verifikasi* yang dilakukan bahwa ahli menyatakan setuju dan hasil analisis sudah sesuai. Bukti bahwa ahli telah melakukan *verifikasi* dan menyetujui hasil analisis yaitu dengan menandatangani lembar *verifikasi* (Lampiran C-3 halaman 86).



## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan materi biologi yang dianalisis yaitu klasifikasi makhluk hidup sebanyak 13 dengan rata-rata sebesar 86,67% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Materi sistem organisasi makhluk hidup perolehan kemunculan indikator sebanyak 11 dengan rata-rata 73,33% termasuk dalam kategori tinggi. Pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya ditemukan sebanyak 11 kemunculan indikator dengan rata-rata 73,33% termasuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan jumlah kemunculan indikator pendekatan kontekstual dalam buku teks yang dianalisis sebanyak 35 dengan rata-rata sebesar 77,78% termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi tergolong tinggi. Semakin tinggi kategori yang didapat maka hasil analisis pendekatan kontekstual terhadap buku teks IPA materi biologi tersebut semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Mustadi dan Novanto, 2015:8).

Analisis pada buku teks IPA Kelas VII SMP/MTs materi biologi yang dilakukan terdapat tujuh komponen pendekatan kontekstual dengan masing-masing indikator. Komponen dan indikator tersebut diantaranya sebagai berikut :

### 1. *Constructivism* (konstruktivisme, membangun, membentuk)

Komponen *constructivisme* menyerukan perlunya pengembangan siswa belajar mandiri, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan perlunya siswa untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri (Komalasari 2014:11). Komponen *constructivisme* dalam buku teks biasanya memiliki karakteristik membangun pengetahuan awal dan menginstruksi konsep. Berdasarkan komponen *constructivisme* terdapat dua indikator yaitu sebagai berikut :

#### a. Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan

Berdasarkan hasil analisis buku teks IPA kelas VII tidak terdapat indikator langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan tetapi

dalam komponen *constructivisme* ditemukan langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan/observasi (Tabel 4.2 deskripsi pendekatan kontekstual per indikator). Pada dasarnya praktikum dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang kedua yaitu agar siswa menguasai teknik/prosedur dasar teori dalam materi yang dipelajari (Prayitno, 2017:31). Praktikum tidak akan berjalan tanpa adanya langkah atau panduan dalam kegiatan pengamatan. Untuk itu petunjuk atau langkah dalam melakukan pengamatan sangat penting dalam buku teks sehingga aktivitas dalam kegiatan praktikum berjalan sesuai hasil yang diharapkan.

- b. Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi

Indikator yang dimaksudkan dalam praktikum yaitu informasi atau materi pembelajaran untuk memperlancar dan memberikan bantuan sebagai pegangan bagi siswa dalam melakukan kegiatan (Arifah dkk, 2014:5). Langkah kerja dalam melakukan pengamatan/observasi biasanya ditandai dengan kalimat seruan untuk melakukan kegiatan dan terdapat dalam tugas pengamatan atau kegiatan praktikum. Berdasarkan hasil analisis dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi terdapat indikator langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan/observasi. Salah satu contoh tugas dalam bersifat menalar dalam buku teks yang dianalisis dapat dilihat pada gambar 4.1 :

Lakukan langkah-langkah berikut ini!

1. Ambil bagian yang serupa serabut-serabut halus pada tempe dengan menggunakan pinset dan letakkan pada gelas benda. Kemudian, tetesi air dengan menggunakan pipet tetes dan tutuplah dengan kaca penutup! Amatilah di mikroskop dari perbesaran lemah ke perbesaran kuat!
2. Setelah terlihat di mikroskop, gambarlah di buku tugasmu hasil pengamatanmu dan berilah keterangan!
3. Ambil jamur yang makroskopis misalnya: jamur tiram putih, jamur merang, jamur kuping, atau jamur kayu yang ada di sekitar lingkunganmu! Perhatikan bagian-bagiannya dan gambarlah di buku tugasmu, kemudian berilah keterangannya!

Gambar 4.1 Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan/observasi bab III halaman 76

Fungsi dari petunjuk praktikum atau observasi yaitu bahan ajar yang dapat meminimalkan peran guru (Arifah dkk, 2014:6). Salah satu contoh adanya langkah dalam melakukan pengamatan/observasi dapat dilihat pada bab III halaman 76 yang menyajikan langkah pengamatan dimana siswa diminta untuk melihat jamur yang ada pada tempe. Setelahnya siswa diminta untuk menyajikan hasil pengamatan. Adanya langkah dalam melakukan kegiatan pengamatan atau observasi menjadikan siswa semakin aktif dan memperoleh pengetahuan yang bermakna, menjadikan siswa memperoleh kreatifitas berfikir, keterampilan olah tangan, dan memudahkan guru dalam melaksanakan pengajaran di dalam laboratorium (Arifah dkk, 2014:7).

## 2. *Questioning* (bertanya)

Komponen *questioning* (bertanya) merupakan upaya yang dapat mendorong siswa untuk mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, sekaligus mengetahui perkembangan kemampuan berpikir siswa (Mirna dkk, 2012:2). Karakteristik komponen *questioning* pada buku teks yaitu mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, membangkitkan respon, mengeksplorasi pemahaman dan mengembangkan pengetahuan siswa. Terdapat dua indikator dalam komponen *questioning* (bertanya) ini yaitu :

### a. Terdapat soal bersifat menalar

Soal bersifat menalar pada buku teks berisikan tentang menguraikan suatu bahasan masalah. Menalar adalah mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi maupun hasil dari kegiatan mengamati (Mustadi dan Novianto, 2015:5). Salah satu contoh tugas dalam bersifat menalar dalam buku teks yang dianalisis dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :

### **Menalar**

Bersama kelompokmu, tulislah kesimpulan dari hasil pengamatanmu mengacu pada pertanyaan dibawah ini!

- a. Tuliskan ciri-ciri yang dimiliki setiap hewan!
- b. Hewan apa saja yang memiliki ciri-ciri yang sama?
- c. Kelompokkan hewan-hewan yang memiliki ciri yang sama!
- d. Kesimpulan apa yang kamu dapatkan dari kegiatan ini?

Gambar 4.2 Tugas bersifat menalar bab III halaman 60

Salah satu contoh tugas menalar dapat dilihat pada gambar 4.2 yang menyajikan tugas “Menalar” dalam kegiatan menyimpulkan hasil pengamatan materi ciri-ciri dan pengelompokan hewan yang sama bersama kelompok. Adanya indikator terdapat soal bersifat menalar dalam buku teks sangat penting, Menurut Suryabrata (1993:54) menyatakan bahwa berpikir merupakan proses aktif dinamis yang bersifat ideasional. Dengan adanya soal yang bersifat menalar siswa dapat mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber dengan pendapat maupun yang bertentangan.

b. Terdapat pertanyaan kasus

Indikator soal pertanyaan kasus adalah soal terapan dari suatu pokok bahasan materi yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Suryati Dkk, 2013:58). Secara tidak langsung, tingkat perkembangan siswa ternyata dapat diketahui dari respon terhadap soal-soal atau tugas yang diberikan terutama dalam soal pertanyaan kasus. Melalui pertanyaan kasus ini, nantinya akan diperoleh suatu penyelesaian yang memuaskan. Semakin banyak informasi yang diperlukan, maka akan banyak pula ditemukan respon dari siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Berdasarkan hasil analisis pada buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi yang telah *diverifikasi* dari bab Bab III materi Klasifikasi Makhluk Hidup, Bab IV materi Sistem Organisasi Makhluk Hidup, dan Bab IX materi Interaksi makhluk hidup dan lingkungannya terdapat indikator

pertanyaan kasus. Salah satu contoh tugas pertanyaan kasus dalam buku teks yang dianalisis dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut :

1. Jika salah satu organ penyusun sistem mengalami kerusakan, apa yang terjadi dengan sistem organ tersebut? Dapatkah sistem organ tersebut berfungsi dengan baik?
  - a. Bagian sel yang manakah menjadi penentu sel ini menjadi sel hidup atau sel mati?
  - b. Apa yang terjadi bila organ yang ditunjuk dengan huruf (I) tidak berfungsi dengan baik?
  - c. Bagian manakah yang disebut dinding sel? Mengapa sel ini memiliki dinding sel?

Gambar 4.3 Tugas pertanyaan kasus pada bab III halaman 121

Gambar 4.3 diatas merupakan salah satu hasil analisis yang dilakukan mengenai tugas pertanyaan kasus. Pada bab III halaman 21 tersebut menyajikan sejumlah pertanyaan dalam materi system organ. Soal pertanyaan kasus dalam buku teks dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh respon siswa terhadap materi dalam buku yang dipelajari. Sugiarti Dkk (2013:58) menyatakan bahwa buku yang baik adalah buku yang disamping dapat meningkatkan pemahaman konsep dan prinsip, juga mendorong pelajar untuk terus-menerus mencari rujukan yang berkaitan untuk menambah pengetahuannya.

### 3. *Inquiry* (menyelidiki, menemukan)

Kegiatan *inquiry* (menyelidiki, menemukan) berawal dari pengamatan terhadap fenomena, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan bermakna untuk menghasilkan temuan yang diperoleh sendiri oleh siswa (Komalasari, 2014:11). Karakteristik *inquiry* pada buku teks seharusnya menampilkan pengamatan fenomena alam, melakukan pengamatan dengan merumuskan masalah, mengobservasi, menganalisis, mengomunikasikan dan menyajikan hasil dari pengamatan/penelitian. Berdasarkan hal tersebut, terdapat dua indikator komponen *inquiry* (menyelidiki, menemukan) yaitu sebagai berikut :

a. Terdapat tugas praktikum selain pengamatan

Tugas praktikum selain pengamatan yang dimaksud dalam indikator *inquiry* yaitu praktikum selain menyajikan pengamatan juga menyajikan prosedur perhitungan (Muna, 2016:116). Seperti contoh pada praktikum kimia, fisika dan biologi pada materi genetika. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam buku teks IPA kelas VII tidak terdapat indikator tugas praktikum selain pengamatan tetapi dalam komponen *inquiry* ditemukan tugas praktikum berupa pengamatan/observasi (Tabel 4.2 deskripsi pendekatan kontekstual per indikator).

Kegiatan praktikum merupakan keterampilan proses dalam pembelajaran siswa (Nengsi, 2016:47). Melalui kegiatan praktikum, peserta didik secara langsung dihadapkan pada gejala nyata yang berhubungan dengan konsep pelajaran, baik kondisi alamiah maupun kondisi yang dimanipulasi melalui eksperimen. Menurut Prayitno (2017:31) Tujuan dasar dilaksanakannya praktikum yaitu sebagai sarana penguasaan tehnik/prosedur dasar teori dalam materi yang dipelajari oleh siswa. Oleh karenanya, tugas praktikum dalam buku teks berupa pengamatan maupun selain pengamatan sangat penting dilakukan dalam proses belajar mengajar selain sebagai membuktikan teori dari materi yang dipelajari siswa tetapi juga sebagai pengalaman yang nyata dalam bentuk kegiatan ketrampilan proses.

b. Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi

Kegiatan pengamatan/observasi pada dasarnya mengedepankan pengamatan langsung pada objek yang akan dipelajari sehingga peserta didik mendapatkan fakta dalam bentuk data yang objektif, kemudian dianalisis sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (Mustadi dan Novianto, 2015:4).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi yang telah *diverifikasi* dari bab

Bab III materi Klasifikasi Makhluk Hidup, Bab IV materi Sistem Organisasi Makhluk Hidup, dan Bab IX materi Interaksi makhluk hidup dan lingkungannya terdapat indikator tugas praktikum berupa pengamatan/observasi.

Mengamati Setetes air kolam  
Siapkan alat dan bahan berikut ini!  
1. Air kolam yang warnanya hijau  
2. Mikroskop  
3. Pipet tetes  
4. Kaca objek dan penutupnya  
Lakukan kegiatan berikut:  
1. Ambillah setetes air kolam yang warnanya hijau!  
2. Teteskan pada kaca objek dan tutuplah dengan gelas penutup!  
3. Amatilah dengan mikroskop dimulai dari perbesaran lemah sampai perbesaran kuat!  
4. Jika kamu belum menemukan makhluk hidup yang dicari, utangilah kembali!  
5. Jika sudah menemukannya, gambarkanlah pada buku tugas!

Gambar 4.4 Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan/observasi bab III halaman 72

Gambar 4.4 merupakan hasil analisis pada bab III halaman 72 yang menyajikan tugas praktikum berupa pengamatan/observasi. Dalam tugas tersebut terdapat seruan agar siswa melakukan kegiatan pengamatan setetes air kolam kemudian siswa diminta untuk mengamati apakah dalam air tersebut terdapat makhluk hidup yang dicari atau tidak. Pernyataan tersebut mengandung maksud bahwa sangat penting untuk mendorong peserta didik menggunakan semua indera (penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan rasa saat yang tepat) untuk memberikan informasi yang maksimal. Untuk itu penting adanya tugas kegiatan praktikum berupa pengamatan/observasi dalam buku teks.

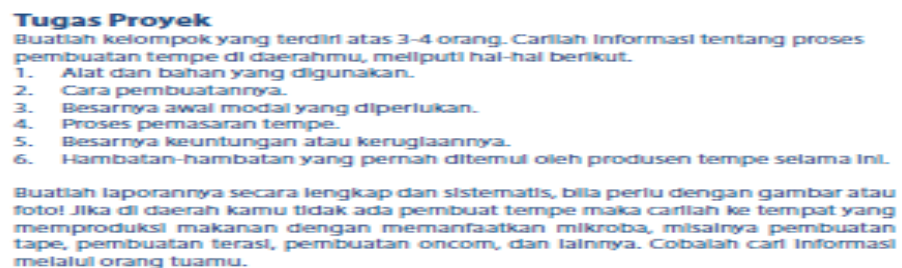
#### 4. *Learning Community* (masyarakat belajar)

Komalasari (2014:12) dan Mirna (2012:3). menyatakan bahwa *learning community* adalah konsep yang menyarankan bahwa sebaiknya hasil belajar diperoleh dari kerja sama dengan orang lain seperti sharing antar teman, antar kelompok, dan antara yang tahu kepada yang tidak tahu, baik di dalam maupun di luar kelas. Karakteristik *learning community* yang seharusnya terdapat dalam buku teks yaitu menyajikan

masalah kelompok, dan menyajikan hasil diskusi berupa lisan ataupun tulisan. Berdasarkan komponen *learning community* analisis dalam buku teks yang dilakukan terdapat dua indikator yaitu :

a. Terdapat tugas diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok sangat bermanfaat siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan (Jamaludin dkk, 2014:118). Berdasarkan hasil analisis dalam buku teks materi biologi terdapat indikator tugas diskusi tetapi pada Bab IV materi Sistem Organisasi Mahluk Hidup tidak ditemukan indikator tugas diskusi. Contoh gambar pada indikator ini dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Terdapat tugas diskusi kelompok bab III halaman 78

Hasil analisis pada gambar 4.5 pada buku teks bab III halaman 78 ditemukan tugas diskusi dalam “Tugas proyek”. Tugas tersebut menyajikan adanya perintah agar siswa membentuk kelompok sebanya 3-4 orang untuk mencari informasi tentang cara pembuatan tempe. Metode diskusi dalam buku teks dipandang masih sesuai dengan perkembangan pendidikan, mengingat bahwa siswa masih membutuhkan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam pembelajaran. Pentingnya diskusi kelompok merupakan ajang latihan bagi siswa agar lebih berani dalam mengungkapkan pikiran-pikiran serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Jamaludin dkk, 2014:118).

b. Terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi

Kegiatan mempresentasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan secara lisan dalam kegiatan pembelajaran (Mustadi dan



Novianto, 2015:5).Kegiatan yang disampaikan dapat berupa bagan, diagram, atau grafik, yang meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara detail setelah kegiatan yang diskusi.Penerapan tugas presentasi dalam buku teks sangat penting guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Lumuan dkk, 2012:31). Berdasarkan hasil analisis dalam tabel (4.2 Deskripsi pendekatan kontekstual per indikator) dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi yang telah *diverifikasi* dari bab Bab III materi Klasifikasi Mahluk Hidup, Bab IV materi Sistem Organisasi Mahluk Hidup, dan Bab IX materi Interaksi mahluk hidup dan lingkungannya terdapat indikator tugas mempresentasikan hasil diskusi. Contoh gambar pada indikator ini dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:

### Mengomunikasikan

1. Dari kegiatan tersebut apakah kamu mudah memelajarinya?
2. Presentasikan hasil kelompokmu di depan kelas.

Gambar 4.6 Terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi bab III halaman 58

Salah satu hasil analisis yaitu pada 4.6 dalam buku teks bab III halaman 58 menyajikan tugas arahan agar siswa mengomunikasikan hasil diskusi dengan cara mempresentasikan hasil diskusi. Metode presentasi memberikan ruang bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas untuk mencari informasi terkait dengan materi yang disampaikan.Disamping itu dengan metode presentasi siswa dapat memanfaatkan media power point dan media lainnya sebagai media pembelajaran.Dengan media yang digunakan dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

## 5. *Modeling* (pemodelan)

*Modelling* (permodelan) merupakan proses yang menampilkan suatu contoh agar orang lain meniru, berlatih, menerapkannya pada situasi lain, dan kemudian mengembangkannya (Komalasari,

2014:12).Komponen *modeling* diartikan sebagai contoh nyata bisa asli atau tiruan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh, tentang konsep-konsep. Yang dimaksud modeling dalam buku teks yaitu proses pembelajaran yang seharusnya memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru siswa. Komponen *modelling*(permodelan) dalam buku teks yang dianalisis terdapat tiga indikator diantaranya yaitu :

a. Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya

Kemahiran procedural mengacu pada pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan tentang kapan dan bagaimana penggunaannya dengan tepat, serta menampilkan keakuratannya secara fleksibel, akurat dan efisien (Sugiarti dkk, 2013:58).Contoh soal prosedural umumnya merupakan soal pemecahan masalah karena pada umumnya soal ini dapat digunakan sebagai cikal bakal untuk melatih siswa dalam menyelesaikan masalah pada soal lainnya. Melalui informasi contoh soal procedural dan cara penyelesaiannya, nantinya akan diperoleh suatu penyelesaian yang memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2 deskripsi pendekatan kontekstual per indikator dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs yang dianalisis tidak ditemukan indikator contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya dalam bab IV dan IX tetapi indikator ini ditemukan pada bab III. Pada bab III halaman 68 indikator contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya terdapat pada materi kunci determinasi. Dalam soal tersebut menampilkan soal bagan kunci determinasi serta cara penyelesaian tentang bagaimana cara atau langkah-langkah dalam melengkapi bagan tersebut. berikut adalah gambar dari contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya pada halaman 68 :

### **Bagaimanana cara membuat kunci determinasi?**

Lakukan langkah-langkah berikut ini.

1. Bacalah dengan teliti kunci dikotom mulai dari awal pada kegiatan di atas!
2. Cocokkan ciri-ciri tumbuhan yang kamu amati dengan ciri-ciri yang terdapat pada kunci dikotom!
3. Jika ciri-ciri yang terdapat pada kunci dikotom sudah sesuai dengan ciri-ciri tumbuhan yang kamu amati, catatlah nomornya dan lanjutkan pembacaan kunci pada nomor berikutnya yang ditunjukkan di akhir pernyataan!
4. Buat daftar kunci determinasi berdasarkan kunci dikotom dan bandingkan dengan kelompok yang lain!
5. Jika kamu mendapat kesulitan bertanyalah kepada gurumu!

Gambar 4.7 Contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya bab III halaman 68

Penting adanya contoh soal procedural dan penyelesaiannya dalam buku teks sebagai acuan bagi siswa dalam proses bernalar dalam situasi tertentu, dan mendeskripsikan mengapa suatu prosedur khusus memberikan jawaban benar untuk masalah dalam konteks yang dideskripsikan (Haryanti, 2013:5). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan prosedural memilih dan menerapkan prosedur yang sesuai dan benar pada saat mereka menyelesaikan suatu contoh soal.

- b. Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran

Contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam buku teks seharusnya disajikan dengan menggambarkan situasi yang terkait dunia nyata kehidupan siswa (*daily lifemodelling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan. Contoh kasus kegiatan sehari-hari merupakan konsep belajar pengaitan antara materi yang ada pada buku dengan situasi dunia nyata siswa guna mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya. Berdasarkan hasil analisis buku teks materi biologi yang dilakukan terdapat indikator contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran. berikut salah satu contoh gambar adanya indikator tersebut dalam buku teks :

#### b. Faktor Manusia

Kegiatan manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan misalnya, membuang limbah (limbah rumah tangga, industri, pertanian, dan sebagainya) secara sembarangan, menebang hutan sembarangan, dan sebagainya.



Sumber: m.kompasiana.com  
Gambar 9.17 Aktivitas membuang sampah ke sungai salah satu faktor perubahan tatanan lingkungan oleh manusia

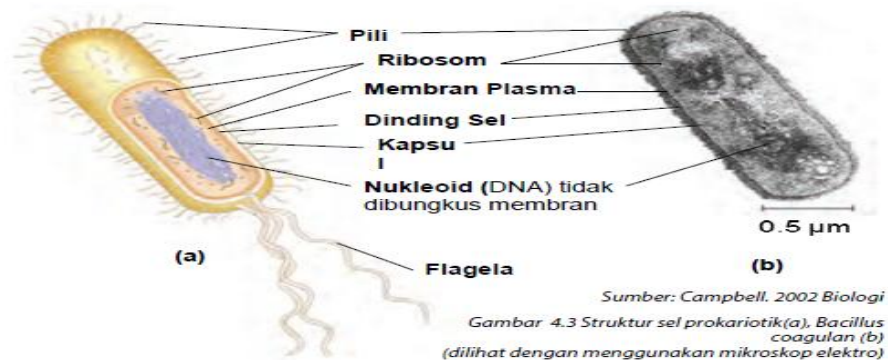
Gambar 4.8 contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran bab IX halaman 86

Gambar 4.8 diatas merupakan hasil analisis pada bab IX halaman 68 pada materi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh factor manusia. Berdasarkan gambar tersebut menjelaskan bahwa pada situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari masih banyak orang yang masih membuang sampah sembarangan sehingga mengakibatkan bencana bagi kehidupan.

#### c. Terdapat gambar media pembelajaran

Media gambar dalam buku merupakan media yang dapat dilihat secara visual dan dibuat sesuai dengan materi pembelajaran (Yuswanti, 2014:186). Media pembelajaran berupa gambar penting dalam buku teks untuk mempermudah penyampaian materi menjadi

lebih mudah dicerna dan dipahami oleh siswa. Menurut Yuswanti (2014:186) media gambar dalam buku teks juga dianggap membantu siswa dalam memaksimalkan indera pengelihatannya, dan dapat meningkatkan daya tarik minat belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dalam tabel (4.2 Deskripsi pendekatan kontekstual per indikator) dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi terdapat indikator gambar media pembelajaran. salah satu contoh adanya media gambar dalam buku yang dianalisis dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.9 gambar media pembelajaran bab IV halaman 102

Media dalam gambar 4.9 diatas dimaksudkan untuk memperjelas teori yang ada pada buku teks agar siswa fokus pada materi dan tidak berfikir abstrak mengenai materi yang dipelajari. Dalam buku maupun pembelajaran gambar yang disajikan secara kontekstual dapat merangsang daya pikir siswa akan lebih cermat dan dapat mempertajam daya pikirnya dalam menghubungkan berbagai macam teori yang diterima melalui bukti-bukti kongkrit atas gambar yang dilihatnya.

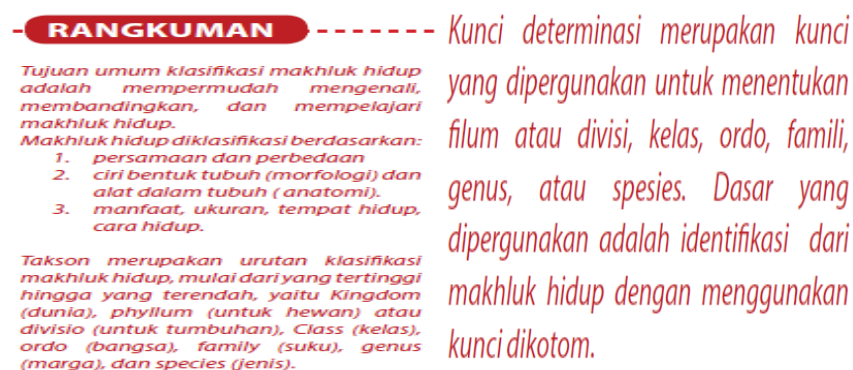
## 6. Reflection (refleksi atau umpan balik)

*Reflection* atau refleksi adalah berfikir kembali setelah apa yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan refleksi ini siswa diminta untuk merenung dan mengingat kembali atas apa yang telah dipelajari. Karakteristik komponen *reflection* yang seharusnya

muncul dalam buku teks yaitu tindak lanjut dari suatu materi, rangkuman, dan membuat catatan singkat. Berdasarkan hal tersebut terdapat dua indikator dalam komponen ini yaitu sebagai berikut:

a. Terdapat rangkuman materi di akhir Bab

Rangkuman biasanya terdiri dari beberapa materi dalam satu bab yang kemudian digabungkan menjadi satu. Dengan kata lain rangkuman materi merupakan pemadatan isi bacaan agar setiap materi menjadi lebih ringkas dan mudah untuk mengetahui garis besar dalam setiap materi yang dibahas. Contoh terdapat rangkuman materi di akhir bab dalam buku teks yang dianalisis dapat dilihat pada gambar berikut :

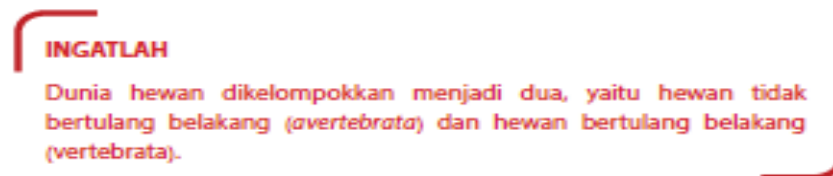


Gambar 4.10 rangkuman materi di akhir Bab III halaman 97

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat gambar 4.10 diatas merupakan salah satu rangkuman yang terdapat pada buku teks bab III halaman 97merangkum materi tentang materi klasifikasi mahluk hidup. Dalam buku teks yang dianalisis rangkuman terdapat diakhir bab dengan tulisan “Rangkuman”. Rangkuman materi bertujuan untuk menekankan kemampuan berfikir siswa untuk mendalami dan mengembangkan informasi yang didapat (Arsya dkk, 2015:5).Oleh karena itu, rangkuman ada sebagai kegiatan mengingat kembali materi-materi lampau yang telah dipelajari siswa.

b. Terdapat *review* disetiap materi

*Review* merupakan kegiatan berfikir tentang apa yang telah dipelajari. *Review* dengan kata lain mengintropeksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Gambar indikator *review* disetiap bab dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut:



Gambar 4.11 review di akhir materi bab III halaman 67

Gambar 4.11 diatas menunjukkan adanya *review* diakhir materi dalam buku teks yang dianalisis dengan judul “ingatlah”. Mengingat kembali materi yang telah dipelajari secara garis besar ataupun mendapat informasi baru dari apa yang telah dipelajari.

## 7. *Authentic Assessment* (penilaian autentik)

*Authentic assessment* memiliki relevansi dalam pembelajaran. *Authentic assessment* berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, yang memungkinkan siswa untuk menunjukkan kompetensi mereka (Mustadi dan Novanto, 2015:6). Karakteristik yang seharusnya muncul dalam buku teks dari komponen *Authentic assessment* yaitu menjawab pertanyaan yang mengarahkan pada proses, menganalisis dan menafsirkan data yang terkumpul. Terdapat dua indikator dalam komponen *Authentic assessment* yaitu sebagai berikut :

### a. Menyajikan tugas latihan

Tugas latihan dalam buku teks biasanya disajikan setelah materi selesai disampaikan. Tugas latihan berisi tentang soal terapan dari suatu pokok bahasan yang apa pada materi yang dipelajari. Tujuan dari soal – soal yang dilatihkan tidak sekadar mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikannya, tetapi juga dimaksudkan untuk melihat dan membandingkan sejauh mana siswa siap menghadapi tantangan masa depan (Zulkardi dkk, 2008:20). Dapat diartikan bahwa indikator ini tugas latihan setiap siswa

mengerjakan latihan disetiap kegiatan belajar untuk mengetahui kemajuan pemahamannya terhadap materi yang disampaikan baik berupa pengetahuan maupun keterampilan yang diperoleh siswa.

Berikut salah satu gambar indikator Tugas latihan yang terdapat dalam buku teks yang diamati :



1. Buatlah pengelompokan secara dikotom hewan-hewan berikut: paus, kucing, anjing, sapi, kuda laut, dan kuda zebra!
2. Jelaskan perbedaan dan persamaan ikan dan katak!
3. Bagaimana cara untuk mencegah penyakit cacangan pada anak-anak?
4. Jelaskan tahapan-tahapan dalam mengklasifikasi makhluk hidup!
5. Bagaimana cara memberi nama ilmiah makhluk hidup?

Gambar 4.12 tugas latihan bab III halaman 96

Berdasarkan hasil analisis dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi gambar 4.12 bab III halaman 96 merupakan tugas latihan dari materi kelompok hewan. Tugas latihan dalam buku teks biasanya tersaji dalam tugas “Ayo kita latihan”.

b. Menyajikan tugas Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis dalam buku teks IPA kelas VII SMP/MTs materi biologi tugas evaluasi tersaji di akhir materi dengan nama “Uji kompetensi”. Uji kompetensi merupakan tugas evaluasi dari keseluruhan materi dalam setiap bab yang dipelajari. Berikut gambar indikator tugas evaluasi yang tersaji dalam buku teks:



## UJI KOMPETENSI

Setelah kamu mempelajari klasifikasi makhluk hidup, sekarang uji dirimu dengan menjawab soal-soal berikut ini!

1. Mengapa hewan ikan, sapi, katak, ayam, ular diletakkan pada filum yang sama, tetapi tingkatan spesies tidak sama? Jelaskan!
2. Pada sungai yang belum mengalami pencemaran sering ditemukan siput air dan cacing Planaria. Termasuk kelompok apakah kedua hewan tersebut?
3. Perhatikan gambar berikut, Jelaskan berdasarkan ciri-ciri apakah hewan-hewan tersebut dimasukkan ke dalam kelas serangga!

Gambar 4.13 tugas evaluasi dalam buku teks bab III halaman 97

Adanya penilaian semacam ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dan menjadi tolak ukur seberapa jauh siswa memahami materi yang telah dipelajari.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Pada buku teks IPA Kelas VII SMP materi biologi terbitan KEMDIKBUD terdapat pendekatan kontekstual sebesar 77,78% termasuk dalam kategori tinggi.
2. Pada materi Klasifikasi Mahluk Hidup pendekatan kontekstual sebesar 86,67% dengan kategori sangat tinggi.
3. Pada materi Sistem Organisasi Mahluk Hidup pendekatan kontekstual sebesar 73,33% dengan kategori tinggi.
4. Pada materi Interaksi Mahluk Hidup pendekatan kontekstual sebesar 73,33% dengan kategori tinggi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa mendatang.

1. Bagi sekolah

Sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013, disarankan untuk menggunakan buku teks IPA kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan KEMDIKBUD karena telah mengandung pendekatan kontekstual.
2. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan mengukur pendekatan kontekstual pada buku terbitan lain.
  - b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memadukan model pembelajaran menggunakan buku teks IPA Kurikulum 2013 terbitan KEMDIKBUD.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdulkarim, (2007). Analisis Isi Buku Teks dan Implikasinya dalam Memberdayakan Keterampilan Berpikir Peserta didik SMA, Bandung: Forum Kependidikan.26( 2):20.

Adisendjaja, Yusuf Hilmi. (2007). Analisis Buku Ajar Sains Berdasarkan Literasi

Ilmiah Sebagai Dasar untuk Memilih Buku Ajar Sains (Biologi), *jurnal proceeding*. Bandung.

Arifah Isnaeni, Arif Maftukin, Siska Desy Fatmaryanti. (2014). Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Berbasis *Guided Inquiry* Untuk Mengoptimalkan *Hands On* Mahasiswa Semester II Program Study Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Radiasi*. 05(2): 24-28.

Arsa I Putu Suka, Kd Windu Wardika, Ketut Udy Ariawan. (2015). Penerapan Model CORE (*Conecting, Organizing, Reflecting, Extending*) Meningkatkan Hasil Aktivitas Belajar Perakitan Komputer Kelas XTKJ2 SMK Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal JPTE Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Teknik Elektro*. 04(1-10): 24-28.

Cristijanti Wulan & Dian Pratiwi, Lisdiana. (2012). Analisis Representasi Saling Temas Buku Ajar Biologi Kelas XI SMA Negeri Kota Semarang. *Unnes Journal Of Biology Education*. 01(2): 174-181.

Data Dinas Pendidikan Kota Pontianak.(2017). Daftar SMP Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2016/2017 Kota Pontianak. *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak*.

Hariyadi Slamet. (2005). Evaluasi Akademik Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Genetika di Universitas Jember. *Jurnal BIOEDUKASI*. 3(02): 337-348.

Hastuti Sri, Wulandayani Nguger Basuki, & Ani Rakhmawati.(2015). Analisis Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk SMP/MTs Kelas VII. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajaranya*. 03(02): 1-20.

Jamaludin, Bonifasius Saneba, Uspan Isman. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas III SD Inpres Bualemo 3. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 5(1): 117-130.

Kurniasari Dian Dwi Astuti, Ani rusilowati, Niken Subekti. (2014) Pengembangan Buku Suplement IPA Terpadu Tema Pendengaran Kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*. 3(2): 462-467.

Kuswandi Dedi, I Nyoman Sudana Degeng, & Firdaus Su'udiah. (2016). Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian dan Pengembangan*. 1(09):1744-1748.

- Komalasari Kokom. (2013). Pembelajaran Kontekstual. Bandung : Refika ADITAMA.
- Miranto sujiyo, Rosyidatun, Eny S, & Hilla lailatul Q. (2015). Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Biologi Kelas XI Semester 1 Berdasarkan Literasi Sains. *Jurnal Edusains*. 7 (1): 1-10.
- Mirna, Nilawasti ZA, & Silvia Yanirawati. (2012). Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Disertai Dengan Tugas Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1):1-7.
- Muna Izza Aliyatul. (2016). Optimalisasi Fungsi Laboratorium IPA Melalui Kegiatan Praktikum Pada Prodi PGMI Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo. *Jurnal Kodifikasi*. 1(10): 109-131.
- Mustadi Ali & Anwar Novianto. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, *Scientific Approach*, dan *Authentic assessment* Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*. 45(1): 1-15.
- Muljono Pudji. (2010). Kegiatan Penilaian Buku teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Disarikan Dalam Naskah Akademik Dan Staff Nasional BSNP Untuk Kegiatan Penilaian Buku Teks*. 1-12.
- Paat Jimmy & Surtani. (2014). Penelaah Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan. *Jurnal Publipreneur*. 02(03): 16-30.
- Prastowo Andi. (2014). Paradigma Baru Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*. 4(01): 95-113.
- Rusilowati Ani. (2014). Analisis Buku Ajar Ipa Yang Digunakan Di Semarang Berdasarkan Muatan Literasi Sains. *Proceeding seminar nasional konservasi dan kualitas pendidikan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Salinan Permendiknas. (2005). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran. *Permen Buku Teks Pelajaran 21-07-2005*.
- Subaweh Ahmad Maskur. (2016). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Kalibuntu Kecamatan Losari. *Jurnal Pendidikan*. 7(3B):39-44
- Sugiono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

- Sukiya, Tri Harjana, Tri Ayunda wijiningsih & Tri Harjana.(2016). Analisis Miskonsepsi Materi struktur Jaringan Hewan dalam Buku Biologi SMA Kelas XI.70 *Jurnal Pendidikan Biologi*. 5(7):1-10.
- Suratno, Joko Waluyo, & Nanik Purwati.(2015). Pengembangan Bahan Ajar Virus Berbasis Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA.*Jurnal Pancaran*. 4(03):89-98.
- Susanto Hery, Mitra Pramita & Sri mulyati. (2016). Implementasi Desain Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Dengan Pendekatan Kontekstual.*Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan*. 01(03): 289-296.

## DESKRIPSI DIRI



Nama saya Sury Nurwindasari, saya lahir pada tanggal 12 Maret 1995 di Desa Sinar Tebudak, salah satu desa yang terletak di kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Pada tahun 2001 saya mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 13 Taum yang sekarang menjadi SDN 03 Kec Tujuh Belas. Pada tahun 2007 saya melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPN 01 Tujuh Belas. Selama di bangku sekolah menengah pertama, banyak kenangan dan perjuangan yang saya rasakan demi mengenyam pendidikan. Jarak antara rumah dengan sekolah saya kurang lebih 2-3 Km, jika ditempuh dengan berjalan kaki memerlukan waktu tercepat 1 jam, sepeda 30 menit dan motor 15 menit. Berbagai jenis kendaraan dan jalur menuju sekolah pernah saya lakukan seperti berjalan kaki, naik sepeda, dan motor. Pada tahun 2010 saya mendaftarkan diri untuk melanjutkan sekolah di SMAN 1 Sanggau Ledo. Tiga tahun tersebut merupakan titik awal perubahan bagi diri saya. Tahun 2013 saya melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Pontianak program studi Pendidikan Biologi. Halangan dan rintangan selama kuliah saya jadikan pelajaran dan motivasi hidup. "*Proses tidak akan mengkhianati hasil*".

## WAWANCARA

### ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP

Nama informan : Mainila  
Hari / Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017  
Nama sekolah : SMP 21 Pontianak  
Jabatan : Guru IPA

#### PERTANYAAN PENELITIAN

1. Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 ?

**Jawab :** dulu pernah tahun 2014 tapi berhenti, karna kan mungkin dulu belum terlalu siap dan banyak sekali kesulitan dalam penerapannya jadi berhenti dan kembali ke kurikulum lama KTSP. Kemudian tahun ini baru menggunakannya kembali.

2. Apakah kurikulum 2013 sudah menggunakan pendekatan kontekstual?

**Jawab :** iya sudah, jauh sebelum penggunaan k13 guru juga sudah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

3. Apakah dalam mata pelajaran IPA terdapat kesulitan dalam penerapan pendekatan kontekstual ?

**Jawab :** tidak juga si tergantung materi saja misalnya sel dan lain-lain kan mudah. Tetapi yang jadi masalah dan kesulitan itu di kurikulum ini masih terpadu antara pelajaran Fisika, kimia dan biologi masih digabung jadi kita yang mengajar merasa kesulitan. Sedangkan di SMP bruder saja sudah dipisah yang mengajar fisika, kimia dan biologi itu dipisah-pisah.

4. Apakah ada upaya bantuan buku teks mata pelajaran IPA dari pemerintah yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dalam penerapan kurikulum 2013 ?

**Jawab :** ada buku dari kemendikbud

5. Apakah buku tersebut digunakan dalam setiap pembelajaran ? Jika tidak buku apa yang anda gunakan dalam pembelajaran ?

5. Apakah buku tersebut digunakan dalam setiap pembelajaran ? Jika tidak buku apa yang anda gunakan dalam pembelajaran ?

**Jawab :** Digunakan

6. Apakah buku tersebut sudah menggunakan pendekatan kontekstual ?

**Jawab :** belum ada, tapi terkadang misal materi ciri-ciri makhluk hidup kita sering praktikkan dan materi sel saya sering menggunakan media seperti telur itu juga kan ada dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui  
Sumber Informan

  
(Mainila, S.Pd.)



## WAWANCARA

### ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP

Nama informan : SITI . ARFAH . Amd.  
Hari / Tanggal : Kamis . 16 . Maret . 2017  
Nama sekolah : SMP 16 Pontianak  
Jabatan : Guru IPA

#### PERTANYAAN PENELITIAN

1. Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 ?

**Jawab :** baru tahun ini sekolah menggunakan kurikulum 2013

2. Apakah kurikulum 2013 sudah menggunakan pendekatan kontekstual?

**Jawab :** iya, biasa kan ada kita lakukan dengan kegiatan lingkungan sehari-hari dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

3. Apakah dalam mata pelajaran IPA terdapat kesulitan dalam penerapan pendekatan kontekstual ?

**Jawab :** kadang-kadang ada tergantung materinya. Kalau saya kadang merasa kesulitan kalau mengajar fisika dan kimia karena saya harus belajar dari awal lagi kan saya latar belakangnya pendidikan biologi, ketika saya mengajar materi fisika dan kimia agak kesulitan nah jadi disitu kadang susah untuk memberi contoh kehidupan nyata kalau kita saja kadang kurang mengerti.

4. Apakah ada upaya bantuan buku teks mata pelajaran IPA dari pemerintah yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dalam penerapan kurikulum 2013 ?

**Jawab :** ada bantuan buku dari kemendikbud sejak diberlakukannya k13

5. Apakah buku tersebut digunakan dalam setiap pembelajaran ? Jika tidak buku apa yang anda gunakan dalam pembelajaran ?

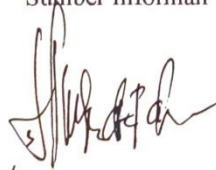
**Jawab :** Digunakan, tapi kadang saya juga menggunakan buku lain sebagai referensi.

6. Apakah buku tersebut sudah menggunakan pendekatan kontekstual ?

**Jawab :** sepertinya belum ada.

Mengetahui

Sumber Informan



(.....)

## WAWANCARA

### ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP

Nama informan : Asiani, S.pd  
Hari / Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017  
Nama sekolah : SMP 09 Pontianak  
Jabatan : Guru IPA

#### PERTANYAAN PENELITIAN

1. Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 ?

**Jawab:** tahun ini baru menggunakan K13 kalau tahun sebelumnya menggunakan kurikulum KTSP

2. Apakah kurikulum 2013 sudah menggunakan pendekatan kontekstual?

**Jawab :** iya Sudah tetapi kadang kan kalau kita menjelaskan materi ke siswa ada kalanya beberapa tidak bisa dikontekstualkan. Tapi kalau materi biologi ya kadang ada pengamatan seperti observasi, praktikum dan lain sebagainya.

3. Apakah dalam mata pelajaran IPA terdapat kesulitan dalam penerapan pendekatan kontekstual ?

**Jawab :** iya ada banyak sekali kesulitannya, seperti yang saya katakan sebelumnya kesulitannya jika ada mata pelajaran IPA yang sulit untuk mencari contoh dalam kehidupan keseharian mereka. Saya rasa terkadang yang sulit itu materi fisika dan kimia kalau biologi saya rasa tidak begitu sulit.

4. Apakah ada upaya bantuan buku teks mata pelajaran IPA dari pemerintah yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dalam penerapan kurikulum 2013 ?

**Jawab :** ada setiap kurikulum pasti selalu ada bantuan buku dari pemerintah nah itu KTSP atau K13 selalu ada bantuan.

5. Apakah buku tersebut digunakan dalam setiap pembelajaran ? Jika tidak buku apa yang anda gunakan dalam pembelajaran ?

Jawab : ya bukunya digunakan

6. Apakah buku tersebut sudah menggunakan pendekatan kontekstual ?

Jawab : untuk bukunya mungkin belum, tapi dalam penerapannya kadang kita menggunakan contoh di kehidupan sehari-hari.

Mengetahui  
Sumber Informan

  
(.....Asriani.....)

## Lampiran B-1 Surat Keterangan Vaidasi

---

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saumi Setyaningrum, S.Pd., M.Si  
Jabatan : Dosen Institut Agama Islam Negeri  
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh:

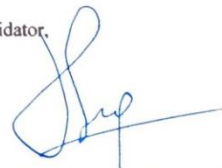
Nama : Sury Nurwinda Sari  
NIM : 131630555  
Program Studi: Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Buku Teks IPA Materi  
Biologi Kelas VII SMP

Telah dikoreksi dan divalidasi untuk kelayakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 11 Juli 2017

Validator,



Saumi Setyaningrum, S.Pd., M.Si  
NIP. 197711232003122002

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Didik Kurniawan, M.Pd  
Jabatan : Dosen Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Sebagai : Ahli Materi

Menyatakan bahwa penelitian yang disusun oleh:

Nama : Sury Nurwinda Sari  
NIM : 131630350  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Buku Teks IPA Materi Biologi Kelas VII SMP

Telah dikoreksi dan divalidasi untuk kelayakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, ..... 2017

Ahli Materi,



Arif Didik Kurniawan, M.Pd  
NIDN. 0708048701

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mainila, S.Pd  
Jabatan : Guru Biologi SMPN 21 Pontianak  
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Sury Nurwinda Sari  
NIM : 131630555  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Buku Teks IPA Materi  
Biologi Kelas VII SMP

Telah dikoreksi dan divalidasi untuk kelayakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, ..... 2017

Validator,



Mainila, S.Pd



## Lampiran B-2 Lembar Validasi

### VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL

#### Petunjuk pengisian

1. Dimohon kepada validator untuk membaca lembar observasi Pendekatan Kontekstual dengan seksama.
2. Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu berilah nilai 4 (Sangat baik), 3 (Baik), 2 (Kurang baik) dan 1 (Tidak baik) berilah tanda centang (✓) dalam kolom yang telah disediakan.
3. Jika terdapat komentar tuliskan pada kolom Komentar.

NO	Aspek yang dinilai	Nilai yang Diberikan				Komentar
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Format lembar observasi pendekatan kontekstual</b> 1. Format jelas sehingga mudah dalam melakukan pengisian lembar observasi 2. Tulisan dapat dibaca dengan jelas			✓		
<b>II</b>	<b>Isi lembar observasi pendekatan kontekstual</b> 1. Lembar observasi sesuai dengan Indikator Pendekatan Kontekstual 2. Indikator mudah untuk dipahami 3. Indikator dirumuskan secara jelas dan spesifik sehingga mudah diukur 4. Langkah-langkah dalam mengisi lembar observasi jelas			✓	✓	✓
<b>III</b>	<b>Bahasa dan tulisan</b> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baku 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif 3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	✓	✓



	4. Tulisan mengikuti EYD				✓		
--	--------------------------	--	--	--	---	--	--

**Penilaian secara umum (Berikan kolom pada angka)**

Format lembar observasi ini :

- 4. Sangat Baik
- 3. Baik
- 2. Kurang Baik
- 1. Tidak Baik

Pontianak, 12 Juni ..... 2017

Validator



(SAMI SERNANINGRUMS-BS, M.F.  
NIP. 1977123 20032 2002

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**Petunjuk pengisian**

1. Dimohon kepada validator untuk membaca lembar observasi Pendekatan Kontekstual dengan seksama.
2. Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu berilah nilai 4 (Sangat baik), 3 (Baik), 2 (Kurang baik) dan 1 (Tidak baik) berilah tanda centang (✓) dalam kolom yang telah disediakan.
3. Jika terdapat komentar tuliskan pada kolom Komentar.

NO	Aspek yang dinilai	Nilai yang Diberikan				Komentar
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Format lembar observasi pendekatan kontekstual</b> <i>yang dapat diterapkan</i> 1. Format jelas sehingga mudah dalam melakukan pengisian lembar observasi 2. Tulisan dapat dibaca dengan jelas					
<b>II</b>	<b>Isi lembar observasi pendekatan kontekstual</b> 1. Lembar observasi sesuai dengan Indikator Pendekatan Kontekstual 2. Indikator mudah untuk dipahami 3. Indikator dirumuskan secara jelas dan spesifik sehingga mudah diukur 4. Langkah-langkah dalam mengisi lembar observasi jelas					
<b>III</b>	<b>Bahasa dan tulisan</b> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baku 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					

3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4.	Tulisan mengikuti EYD	

**Penilaian secara umum (Berikan kolom pada angka)**

Format lembar observasi ini :

- 4. Sangat Baik
- 3. Baik
- 2. Kurang Baik
- 1. Tidak Baik

Pontianak, 14 Juni .....2017

Validator

  
(Arif Eftek Komiauwang)

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**Petunjuk pengisian**

1. Dimohon kepada validator untuk membaca lembar observasi Pendekatan Kontekstual dengan seksama.
2. Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu berilah nilai 4 (Sangat baik), 3 (Baik), 2 (Kurang baik) dan 1 (Tidak baik) berilah tanda centang (✓) dalam kolom yang telah disediakan.
3. Jika terdapat komentar tuliskan pada kolom Komentar.

NO	Aspek yang dinilai	Nilai yang Diberikan				Komentar
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Format lembar observasi pendekatan kontekstual</b> 1. Format jelas sehingga mudah dalam melakukan pengisian lembar observasi 2. Tulisan dapat dibaca dengan jelas			✓	✓	
<b>II</b>	<b>Isi lembar observasi pendekatan kontekstual</b> 1. Lembar observasi sesuai dengan Indikator Pendekatan Kontekstual 2. Indikator mudah untuk dipahami 3. Indikator dirumuskan secara jelas dan spesifik sehingga mudah diukur 4. Langkah-langkah dalam mengisi lembar observasi jelas 5.			✓	✓	
<b>III</b>	<b>Bahasa dan tulisan</b> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baku 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif 3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	✓	

4. Tulisan mengikuti EYD	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

**Penilaian secara umum (Berikan kolom pada angka)**  
Format lembar observasi ini :

- 4. Sangat Baik
- 3. Baik
- 2. Kurang Baik
- 1. Tidak Baik

Pontianak, .....2017  
Validator



(Maulia.....)

## Lampiran B-3 Surat Keterangan Verifikasi

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Sunandar, M.Si  
Jabatan : Dosen Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Sebagai : Ahli Materi

Menyatakan bahwa penelitian yang disusun oleh:

Nama : Sury Nurwinda Sari  
NIM : 131630350  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Buku Teks IPA Materi  
Biologi Kelas VII SMP

Telah dikoreksi dan *diverifikasi* untuk kelayakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, ..... 2017

Ahli Materi,



Ari Sunandar, M.Si  
NIDN. 1123088501

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Didik Kurniawan, M.Pd  
Jabatan : Dosen Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Sebagai : Ahli Materi

Menyatakan bahwa penelitian yang disusun oleh:

Nama : Sury Nurwinda Sari  
NIM : 131630350  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Buku Teks IPA Materi Biologi Kelas VII SMP

Telah dikoreksi dan *diverifikasi* untuk kelayakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, ..... 2017

Ahli Materi,



Arif Didik Kurniawan, M.Pd  
NIDN. 0708048701

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida, M.Si  
Jabatan : Dosen Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Sebagai : Ahli Materi

Menyatakan bahwa penelitian yang disusun oleh:

Nama : Sury Nurwinda Sari  
NIM : 131630350  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Buku Teks IPA Materi Biologi Kelas VII SMP

Telah dikoreksi dan *diverifikasi* untuk kelayakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, ..... 2017

Ahli Materi,



Farida, M.Si  
NIP. 1111098101



## Lampiran C-1 Lembar Observasi

### ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP

#### Petunjuk pengisian

1. Jika terdapat indikator setiap komponen di setiap bab yang dianalisis dalam buku teks berilah tanda centang (✓) dalam kolom **Ada**.
2. Jika tidak terdapat indikator setiap komponen di setiap bab yang dianalisis dalam buku teks berilah tanda centang (✓) dalam kolom **Tidak**.
3. Tuliskan hasil analisis dari bab III, bab IV dan bab IX dalam kolom **Keterangan**.
4. Tuliskan dalam kolom **Keterangan** jika terdapat indikator dalam Buku teks yang dianalisis namun tidak sesuai dengan materi (Miskonsepsi).

No	Komponen Pendekatan Kontekstual	Indikator	Bab III		Bab IV		Bab IX		Keterangan
			Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1	Constructivisme (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan	✓		✓			✓	
		Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	✓		✓		✓		Bab III Halaman: 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94 Bab IV Halaman: 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119 Bab IX Halaman: 75-76, 77, 82-83.

2	Questioning (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III Halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98 Bab IV Halaman : 110, 115, 121 Bab IX Halaman : 75, 89, 95
		Terdapat pertanyaan kasus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III Halaman : 76, 97-98 Bab IV Halaman : 121 dan 122 Bab IX Halaman : 81, 82, 85, 97-100
3	Inquiri (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab VII Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94 Bab IV Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-115, 119 Bab IX Halaman : 75-76, 77, 82-83
4	Learning Community (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III Halaman : 56-58, 60, 66, 76, 78, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94 Bab IV : Tidak Ada Bab IX Halaman : 77 dan 95
		terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III Halaman : 58, 60, 63-64, 76, 79-81, 83, 85, 90 Bab IV Halaman : 105 Bab IX Halaman : 75-76, 83, 84, 95
5	Modelling (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III Halaman : 68 Bab IV dan Bab IX Tidak ada

dan cara penyelesaian						Bab III : Hal → 56, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75. 77, 82 Bab IV : Hal → 100
Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	✓	✓	✓	✓		Bab IX : Hal → 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94 Bab III : Hal → 56, 57, 59, 65, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 91, 92, 93, 94. Bab IV : Hal → 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 115, 116-118 Bab IX : Hal → 74, 75, 78, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95
Terdapat gambar media pembelajaran	✓	✓	✓	✓		Bab IV : Hal → 97
Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	✓	✓	✓	✓		Bab IV : Hal → 120 Bab IX : Hal → 96
Terdapat Review di setiap materi	✓	✓	✓	✓		Bab IX : Hal → 61, 67, 72, 77, 81, 85, 87, 89, 91, 95 Bab IV : Hal → 106, 108, 119 Bab IX : Hal → Tidak Ada
6. Reflection (refleksi)						

MATERI	MATERI	Menyaji	Menyaji	Menyaji
GANGSUNGRI (Penilaian yang sebenarnya)	Bab II : HAI → 85 dan 96 Bab IV : HAI → 113-114 Bab IX : HAI → 81, 89, 95	L	L	L
	Bab III : HAI → 97-98 Bab IV : HAI → 121-122 Bab IX : HAI → 97-100	L	L	L

Pontianak, 12 Juli 2017

Observer



(Salsita Nugraha)

**LEMBAR OBSERVASI**

**ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP**

**Petunjuk pengisian**

1. Jika terdapat indikator setiap komponen di setiap bab yang dianalisis dalam buku teks berilah tanda centang (✓) dalam kolom **Ada**.
2. Jika tidak terdapat indikator setiap komponen di setiap bab yang dianalisis dalam buku teks berilah tanda centang (✓) dalam kolom **Tidak**.
3. Tuliskan hasil analisis dari bab III, bab IV dan bab IX dalam kolom **Keterangan**.
4. Tuliskan dalam kolom **Keterangan** jika terdapat indikator dalam Buku teks yang dianalisis namun tidak sesuai dengan materi (Miskonsepsi).

No	Komponen Pendekatan Kontekstual	Indikator	Bab III		Bab IV		Bab IX		Keterangan
			Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1	<i>Constructivisme</i> (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan		✓		✓		✓	
		Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	✓		✓		✓		Bab III halaman = 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 83-84. Bab IV halaman 100, 103, 104, 105, 108-110, 111, 112-113, 115, 119 Bab IX halaman 75-76, 77, 82-83.



2	Questioning (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98 Bab IV halaman : 110, 115, 121 Bab IX halaman : 75, 89, 95
		Terdapat pertanyaan kasus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman 76, 97-98 bab IV halaman 121 dan 122 bab IX halaman 81, 82, 85, 97-100.
3	Inquiri (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab VI halaman 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94 Bab IX halaman 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119 Bab IX halaman 75-76, 77, 82-83.
4	Learning Community (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman 56-58, 60, 66, 76, 78, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94 Bab IX tidak ada Bab IX halaman 77 dan 95
		terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman 58, 60, 63-64, 76, 79-81, 83, 84 bab IV halaman 105 bab IX halaman 75-76, 83, 84, 95.
5	Modelling (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman 68 bab IV dan bab IX tidak ada.

uan cara penyelesaian anya										
Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terdapat gambar media pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Terdapat Review di setiap materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6 <i>Reflection</i> (refleksi)										
	Bab II halaman 56, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75, 79, 82 Bab IV halaman 100 Bab IX halaman 79, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-91.									
	Bab III halaman 56, 57, 59, 65, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93 dan 94. Bab IX halaman 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118 Bab IX halaman 79, 75, 77, 77, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94 dan halaman 95									
	Bab III halaman 97 Bab IV halaman 120 Bab IX halaman 96									
	Bab IV halaman 61, 67, 82, 72, 81, 85, 87, 89, 91, dan 95 Bab IV halaman 106, 108, 119 Untuk bab IX tidak ditemukan Review di setiap akhir materi dalam buku teks yang dianalisis									

<b>INDICATOR</b> GUNASANDI/CH (Penilaian yang sebenarnya)	Menyiapkan tugas latihan Menyiapkan tugas Evaluasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Bab III halaman 80 dan 81, bab IV halaman 113-119 dan bab IX halaman 81, 89 dan 95 Bab III halaman 97-98, bab X halaman 121-122 dan babix halaman 97-100.
---	---	-------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------	--

Pontianak, 5 Juli 2017

Observer



(... Suny Kuswanto Sari ...)



LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP

Petunjuk pengisian

1. Jika terdapat indikator setiap komponen di setiap bab yang dianalisis dalam buku teks berilah tanda centang (✓) dalam kolom **Ada**.
2. Jika tidak terdapat indikator setiap komponen di setiap bab yang dianalisis dalam buku teks berilah tanda centang (✓) dalam kolom **Tidak**.
3. Tuliskan hasil analisis dari bab III, bab IV dan bab IX dalam kolom **Keterangan**.
4. Tuliskan dalam kolom **Keterangan** jika terdapat indikator dalam Buku teks yang dianalisis namun tidak sesuai dengan materi (Miskonsepsi).

No	Komponen Pendekatan Kontekstual	Indikator	Bab III		Bab IV		Bab IX		Keterangan
			Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1	Contructivisme (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan		✓		✓		✓	
		Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	✓		✓		✓		Bab III Halaman: 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94, Bab IV Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119. Bab IX Halaman : 75-76, 77, 82-83.

2	Questioning (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98. Bab IV halaman : 110, 115, 121 Bab IX halaman : 75, 89, 95
		Terdapat pertanyaan kasus	✓	✓					Bab III halaman : 76, 97-98 Bab IV halaman : 121, 122. Bab IX halaman : 81, 82, 85, 97-100.
3	Inquiri (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83, 84, 86-87, 90, 93-94 Bab IV halaman : 109, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-115, 115, dan 119 Bab IX halaman : 75-76, 77, 82-85
4	Learning Community (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III Halaman : 56-58, 60, 66, 76, 78, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94. Bab IX Halaman : 77 dan 95
		terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III Halaman : 58, 60, 63-64, 76, 79-81, 83, 84, 90. Bab IV Halaman : 105 Bab IX Halaman : 75-76, 83, 84, 95.
5	Modelling (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bab III Halaman : 68

	dan cara penyelesaian anya										Bab III halaman 56, 68, 69, 70, 71, 77, 74, 75, 79, 82 Bab IV halaman 100 Bab IX halaman 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94,
	Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	✓	✓	✓	✓						Bab III halaman 56, 57, 59, 65, 68, 69, 71, 74, 77, 74, 75, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94 Bab IV halaman 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118 Bab IX halaman 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 93, 94, 95
	Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	✓	✓	✓	✓						Bab III halaman 97 Bab IV halaman 120 Bab IX halaman 96
6	Reflection (refleksi)	✓	✓	✓	✓					✓	Bab III halaman 61, 67, 72, 77, 81, 85, 87, 89, 91, 95 Bab IV halaman 106, 108, 119 Bab IX Tidak ada

Authentic assessment (Penilaian yang sebenarnya)	Menyajikan tugas latihan	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman 88 dan 89 Bab IV halaman 113-114 Bab IX halaman 81, 82, 95
	Menyajikan tugas Evaluasi	✓	✓	✓	✓	Bab III halaman 97-98 Bab IV halaman 121-122 Bab IX halaman 97-100

Pontianak, 02 Juli ..... 2017

Observer



(Eka Nurcahyani.....)

## Lampiran C-2 Lembar Triangulasi dan *Membercheck*

### TRIANGULASI DAN *MEMBER CHECK* ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP

#### Petunjuk pengisian

1. Data yang ditulis dalam lembar triangulasi dan *member check* ditulis berdasarkan hasil analisis dari observer.
2. Peneliti melakukan triangulasi dan pengecekan ulang dengan pemberi data (observer).
3. Jika data tersebut benar adanya dan disepakati oleh pemberi data (observer), pemberi data dapat menandatangani lembar pada kolom yang disediakan.

No	Komponen Pendekatan Kontekstual	Indikator	Hasil Analisis Observasi			Persetujuan
			Bab III	Bab IV	Bab IX	
1	<i>Constructivisme</i> (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	Tidak Ada  Ya, Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94	Tidak Ada  Ya, Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	Tidak Ada  Ya, Halaman : 75-76, 77, 82-83.	Setuju
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar Terdapat pertanyaan kasus	Ya, Halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98. Ya, Halaman : 76, 89, 97-98.	Ya, Halaman : 110, 115, 121. Ya, Halaman : 121 dan 122	Ya, Halaman : 75, 89, 95. Ya, Halaman : 81, 82, 85, 97-100.	Setuju  Setuju
3	<i>Inquiri</i> (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Setuju

	Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	Ya, Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94	Ya, Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	Ya, Halaman : 75-76, 77, 82-83.	Setuju
4	<i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok Terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	Tidak ada Ya, Halaman : 58, 60, 63-64, 76, 79-81, 83-84, 90.	Ya, Halaman 77 dan 95	Setuju
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	Ya, Halaman 68 Ya, Halaman : 56, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75, 79, 82.	Tidak ada Ya, Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	Setuju
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	Terdapat rangkuman materi di akhir Bab Terdapat Review di setiap materi	Ya, Halaman : 56, 57, 59, 65, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94. Ya, Halaman 97	Ya, Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95. Ya, Halaman 96	Setuju
			Ya, Halaman 106, 108, 119	Tidak Ada	Setuju

UIN SUNGAI PENUH (Pentalaran yang sebenarnya)	Ya, Halaman 88 dan 96	Ya, Halaman 113-114	Ya, Halaman 81, 89, 98	Setuju
tugas latihan				
Menyajikan tugas Evaluasi	Ya, Halaman 97-98	Ya, Halaman 121-122	Ya, Halaman : 97-100	Setuju

Data ditulis berdasarkan hasil analisis dari observer

Pontianak, .....2017

Observer 1



Nama : Sury Nurwindasari  
NIM : 131630555

Observer 2



Nama/ Sulistia Ningrum  
NIM : 131630419

Observer 3



Nama : Eka Nurcahyani  
NIM : 131630589



## Lampiran C-3 Lembar Verifikasi

**VERIFIKASI AHLI MATERI**  
**ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP**

**Petunjuk pengisian**

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca hasil analisis berikut secara seksama.
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian antara ketiga observer, dan berikan pendapat anda mana yang lebih baik.
3. Tuliskan hasil analisa anda dari ketiga observer dalam kolom **Keterangan Ahli**.

Nama Ahli :	
Hari / Tanggal :	
Judul Buku :	Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP/MTs Semester 1 & 2

No	Komponen Pendekatan Kontekstual	Indikator	BAB : III KLASIFIKASI MAHLUK HIDUP						Keterangan Ahli
			Observer I		Observer II		Observer III		
			Ada	Keterangan	Ada	Keterangan	Ada	Keterangan	
1	<i>Contractivism</i> (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	√	Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94	√	Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94	√	Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94	Sesuai
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	√	Halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98, 98	√	Halaman : 60, 66, 88, 96, 97-98, 98	√	Halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98, 98	Sesuai
3	<i>Inquiry</i> (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan Terdapat tugas praktikum berupa	√	Halaman : 76, 97-98	√	Halaman : 76, 97-98	√	Halaman : 76, 97-98	Sesuai
									Sesuai
									Sesuai
									Sesuai





BAB : IV SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN												
No	Komponen Pendekatan Kontesktual	Observer I			Observer II			Observer III			Keterangan Ahli	
		Indikator	Ada	Tidak	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan	Ada	Tidak		Keterangan
7	<i>Authentic assessment</i> (Penilaian yang sebenarnya)	materi			77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.			77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.			77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.	Sesuai
		Menyajikan tugas latihan	✓		Halaman 88 dan 96	✓		Halaman 88 dan 96	✓		Halaman 88 dan 96	Sesuai
		Menyajikan tugas Evaluasi	✓		Halaman 97-98	✓		Halaman 97-98	✓		Halaman 97-98	Sesuai
1	<i>Constructivis me</i> (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan	✓									Sesuai
		Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	✓		Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.			Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	✓		Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	Sesuai
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	✓		Halaman : 110, 115, 121.			Halaman : 110, 115, 121.	✓		Halaman : 110, 115, 121.	Sesuai
		Terdapat pertanyaan kasus	✓		Halaman : 121 dan 122			Halaman : 121 dan 122	✓		Halaman : 121 dan 122	Sesuai
3	<i>Inquiri</i> (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan	✓						✓			Sesuai
		Terdapat	✓		Halaman : 110, 115, 121.			Halaman : 110, 115, 121.	✓		Halaman : 110, 115, 121.	Sesuai

	tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	✓	100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	✓	100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	Soa
4	<i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok	✓	Halaman : 105	✓	Halaman : 105	Soa
	terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	Halaman : 105	✓	Halaman : 105	✓	Halaman : 105	Soa
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaian ya	✓	Halaman 100	✓	Halaman 100	Soa
	Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	Halaman 100	✓	Halaman 100	✓	Halaman 100	Soa
	Terdapat gambar media pembelajaran	Halaman : 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118.	✓	Halaman : 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118.	✓	Halaman : 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118.	Soa
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	✓	Halaman 120	✓	Halaman 120	Soa
	Terdapat Review di setiap materi	Halaman 106, 108, 119	✓	Halaman 106, 108, 119	✓	Halaman 106, 108, 119	Soa
7	<i>Authentic assessment</i> (Penilaian)	Menyajikan tugas latihan	✓	Halaman 113-114	✓	Halaman 113-114	Soa

yang sebenarnya)	Menyajikan tugas Evaluasi	Halaman 121-122		Halaman 121-122		Halaman 121-122		Keterangan Ahli
		Ada	Tidak	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan	
<b>BAB : IX INTERAKSI MAHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANYA</b>								
<b>1. Komponen Pendekatan Kontesktual</b>								
1	<i>Constructivism</i> (membangun atau membentuk)	✓	✓	Halaman : 75-76, 77, 82-83.	✓	✓	Halaman : 75-76, 77, 82-83.	SDa
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	✓	✓	Halaman : 75, 89, 95.	✓	✓	Halaman : 75, 89, 95.	SDa
3	<i>Inquiri</i> (menemukan)	✓	✓	Halaman : 81, 82, 85, 97-100.	✓	✓	Halaman : 81, 82, 85, 97-100.	SDa

4	<i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	<p>pengamatan / observasi</p> <p>✓ Terdapat tugas diskusi kelompok</p> <p>✓ tugas mempresen tasikan hasil diskusi</p> <p>✓ Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya</p> <p>✓ Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran</p> <p>✓ Terdapat gambar media pembelajaran</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p> <p>Halaman : 75-76, 83, 84, 95.</p> <p>Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.</p> <p>Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.</p> <p>Halaman 96</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p> <p>75-76, 83, 84, 95.</p> <p>Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.</p> <p>Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.</p> <p>Halaman 96</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p> <p>75-76, 83, 84, 95.</p> <p>Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.</p> <p>Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.</p> <p>Halaman 96</p>	<p>SDa</p> <p>SDa</p> <p>SDa</p> <p>SDa</p> <p>SDa</p> <p>SDa</p>
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	<p>✓ Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya</p>	<p>✓</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p>	<p>✓</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p>	<p>SDa</p>
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	<p>✓ Terdapat rangkuman materi di akhir Bab</p> <p>✓ Terdapat Review di setiap materi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p> <p>Halaman 96</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p> <p>Halaman 96</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Halaman 77 dan 95</p> <p>Halaman 96</p>	<p>SDa</p> <p>SDa</p>



7	Authentic assessment (Penilaian yang sebenarnya)	Menyajikan tugas latihan	Halaman : 81, 89, 95.	✓	Halaman : 81, 89, 95.	✓	Halaman : 81, 89, 95.	Sda
		Menyajikan tugas Evaluasi	Halaman : 97-100	✓	Halaman : 97-100	✓	Halaman : 97-100	Sda

Pontianak, 11 - 03 ..... 2017  
Ahl Materi

  
(..... FARIDA .....)

**VERIFIKASI AHLI MATERI**  
**ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP**

**Petunjuk pengisian**

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca hasil analisis berikut secara seksama.
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian antara ketiga observer, dan berikan pendapat anda mana yang lebih baik.
3. Tuliskan hasil analisa anda dari ketiga observer dalam kolom **Keterangan Ahli**.

Nama Ahli :	
Hari / Tanggal :	
Judul Buku :	Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP/MTs Semester I & 2

No	Komponen Pendekatan Kontekstual	Indikator	BAB : III KLASIFIKASI MAHLUK HIDUP						Keterangan Ahli
			Observer I		Observer II		Observer III		
			Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1	<i>Constructivism</i> (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan  Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	√	√	√	√	√	√	Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	√	√	√	√	√	√	Halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98
3	<i>Inquiri</i> (menemukan)	Terdapat pertanyaan kasus  Terdapat tugas praktikum selain pengamatan  Terdapat tugas praktikum berupa	√	√	√	√	√	√	Halaman : 76, 97-98
									Halaman : 56-58, 59-60, 64-66,





No	Komponen Pendekatan Kontesktual	Indikator	Observer I		Observer II		Observer III		Keterangan Ahli
			Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	
7	<i>Authentic assessment</i> (Penilaian yang sebenarnya)	Menyajikan tugas latihan  Menyajikan tugas Evaluasi	√		√		√		77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.  Halaman 88 dan 96  Halaman 97-98
<b>BAB : IV SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN</b>									
1	<i>Constructivis me</i> (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan  Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	√		√		√		77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.  Halaman 88 dan 96  Halaman 97-98  Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar  Terdapat pertanyaan kasus	√		√		√		Halaman : 110, 115, 121.  Halaman : 121 dan 122  Halaman : 110, 115, 121.  Halaman : 121 dan 122
3	<i>Inquiri</i> (menemukan )	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan  Terdapat	√		√		√		Halaman :  Halaman :

	tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.			100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.			100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.
4	<i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok	✓		100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	✓		Halaman : 105
		terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	✓		Halaman : 105			Halaman : 105
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaian ya	✓			✓		
		Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	✓		Halaman 100	✓		Halaman 100
		Terdapat gambar media pembelajaran	✓		Halaman : 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118.	✓		Halaman : 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118.
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	✓		Halaman 120	✓		Halaman 120
		Terdapat Review di setiap materi	✓		Halaman 106, 108, 119	✓		Halaman 106, 108, 119
7	<i>Authentic assessment</i> (Penilaian)	Menyajikan tugas latihan	✓		Halaman 113-114	✓		Halaman 113-114

Yang sebenarnya)	Menyajikan tugas Evaluasi	✓	Halaman 121- 122		✓	Halaman 121- 122		✓	Halaman 121- 122		
			Ada	Tidak		Ada	Tidak		Ada	Tidak	
<b>BAB : IX INTERAKSI MAHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANYA</b>											
<b>N</b>	<b>Komponen Kontekstual</b>										
<b>O</b>	<b>Indikator</b>										
1	<i>Constructivism</i> (membangun atau membentuk)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	<i>Inquiri</i> (menemukan)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

4	<i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	pengamatan / observasi	√	√	Halaman 77 dan 95	√	Halaman 77 dan 95	√	Halaman 77 dan 95	Halaman 77 dan 95	75-76, 83, 84, 95.
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	Terdapat tugas diskusi kelompok	√	√	Halaman : 75-76, 83, 84, 95.	√	Halaman : 75-76, 83, 84, 95.	√	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	
		Terdapat tugas mempresen hasil diskusi	√	√	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	√	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	√	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	
		Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya	√	√	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	√	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	√	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	Halaman : 74, 76, 78, 86-87, 88-89, 90-94.	
		Terdapat gambar media pembelajaran	√	√	Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.	√	Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.	√	Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.	Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.	
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	√	√	Halaman 96	√	Halaman 96	√	Halaman 96	Halaman 96	
		Terdapat Review di setiap materi	√	√		√		√			

7	Authentic assessment (Penilaian yang sebenarnya)	Menyajikan tugas latihan	✓	Halaman : 81, 89, 95.	✓	Halaman : 81, 89, 95.	✓	Halaman : 81, 89, 95.
		Menyajikan tugas Evaluasi	✓	Halaman : 97-100	✓	Halaman : 97-100	✓	Halaman : 97-100

Pontianak, .....2017  
Ahli Materi

  
(.....APIP DIDIK-K.....)

**VERIFIKASI AHLI MATERI**  
**ANALISIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM BUKU TEKS IPA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP**

**Petunjuk pengisian**

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca hasil analisis berikut secara seksama.
2. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian antara ketiga observer, dan berikan pendapat anda mana yang lebih baik.
3. Tuliskan hasil analisa anda dari ketiga observer dalam kolom **Keterangan Ahli**.

Nama Ahli :	
Hari / Tanggal :	
Judul Buku :	Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP/MTs Semester 1 & 2

No	Komponen Pendekatan Kontekstual	Indikator	BAB : III KLASIFIKASI MAHLUK HIDUP						Keterangan Ahli		
			Observer I		Observer II		Observer III				
			Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak			
1	Constructivisme (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan	√								
Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi				√						Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94	Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94
2	Questioning (bertanya)	Terdapat soal bersifat menalar	√								
Terdapat pertanyaan kasus					√					Halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98	Halaman : 58, 60, 66, 88, 96, 97-98
3	Inquiri (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan	√								
Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi					√					Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84,	Halaman : 56-58, 59-60, 64-66, 72, 76, 79-81, 83-84,



4	<i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	<p>✓ Terdapat tugas diskusi kelompok</p> <p>✓ terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56-58, 60, 66, 76, 78, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94.</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56-58, 60, 66, 76, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94.</p>	<p>✓</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56-58, 60, 66, 76, 78, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94.</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56-58, 60, 66, 76, 78, 79-81, 83-84, 86-87, 90, 93-94.</p>
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	<p>✓ Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaiannya</p> <p>✓ Terdapat contoh kasus kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran</p> <p>✓ Terdapat gambar media pembelajaran</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56-58, 60, 64, 76, 79-81, 83-84, 90.</p> <p>Halaman 68</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75, 79, 82.</p>	<p>✓</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75, 79, 82.</p>	<p>Halaman 68</p> <p>Halaman : 56, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75, 79, 82.</p>
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	<p>✓ Terdapat rangkuman materi di akhir Bab</p> <p>✓ Terdapat Review di setiap materi</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56, 57, 59, 65, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94.</p> <p>Halaman 97</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56, 57, 59, 65, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94.</p>	<p>✓</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 56, 57, 59, 65, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94.</p>	<p>Halaman 97</p> <p>Halaman : 56, 57, 59, 65, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94.</p>
7	<i>Authentic assessment</i> (Penilaian yang sebenarnya)	<p>✓ Menyajikan tugas latihan</p> <p>✓ Menyajikan tugas</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 61, 67, 72, 77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.</p> <p>Halaman 88 dan 96</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 61, 67, 72, 77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.</p>	<p>✓</p>	<p>86-87, 90, 93-94</p> <p>Halaman : 61, 67, 72, 77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.</p>	<p>Halaman 88 dan 96</p> <p>Halaman : 61, 67, 72, 77, 81, 85, 87, 89, 91, 95.</p>

Evaluasi		97-98		97-98		97-98						
BAB : IV SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN												
No	Komponen Pendekatan Kontesksual	Indikator	Observer I		Observer II		Observer III					
			Ada	Tidak	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan	
1	Contracting (membangun atau membentuk)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum selain pengamatan Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	√		Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	√		Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	√			
2	Questioning (bertanya)	Terdapat soal berstif menalar Terdapat pertanyaan kasus	√		Halaman : 110, 115, 121.	√		Halaman : 110, 115, 121.	√		Halaman : 110, 115, 121.	
3	Angkur (mencerminkan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan Terdapat tugas praktikum berupa pengamatan / observasi	√		Halaman : 121 dan 122	√		Halaman : 121 dan 122	√			
4	Learning Community (masyarakat)	Terdapat tugas diskusi kelompok	√		Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	√		Halaman : 100, 103, 104-105, 109-110, 111, 112-113, 115, 119.	√			



	terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	✓		Halaman : 105	✓		Halaman : 105	✓		Halaman : 105	
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	✓	✓	Halaman : 100	✓	✓	Halaman : 100	✓	✓	Halaman : 100	
	Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaian	✓	✓	Halaman : 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118.	✓	✓	Halaman : 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118.	✓	✓	Halaman : 100, 101, 102, 103, 106, 107, 108, 112, 114, 116-118.	
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	✓	✓	Halaman : 120	✓	✓	Halaman : 120	✓	✓	Halaman : 120	
	Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	✓	✓	Halaman : 106, 108, 119	✓	✓	Halaman : 106, 108, 119	✓	✓	Halaman : 106, 108, 119	
7	<i>Authentic assessment</i> (Penilaian yang sebenarnya)	✓	✓	Halaman : 113-114	✓	✓	Halaman : 113-114	✓	✓	Halaman : 113-114	
	Menyajikan tugas latihan	✓	✓	Halaman : 121-122	✓	✓	Halaman : 121-122	✓	✓	Halaman : 121-122	
	Menyajikan tugas Evaluasi	✓	✓		✓	✓		✓	✓		
<b>BAB : IX INTERAKSI MAHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANYA</b>											
N	Komponen Pendekatan Kontesktual	Observer I			Observer II			Observer III			
		Ada	Tidak	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan	
O	1	✓	✓		✓	✓		✓	✓		
	<i>Constructivisme</i> (membangun atau										
	langkah dalam										

	membentuk)	melakukan praktikum selain pengamatan	✓								✓				Halaman : 75-76, 77, 82-83.	
2	<i>Questioning</i> (bertanya)	Terdapat langkah dalam melakukan praktikum berupa pengamatan / observasi	✓	Halaman : 75-76, 77, 82-83.	✓						✓				Halaman : 75, 89, 95.	
		Terdapat soal bersifat menalar	✓	Halaman : 75-76, 77, 82-83.	✓						✓				Halaman : 81, 82, 85, 97-100.	
3	<i>Inquiri</i> (menemukan)	Terdapat tugas praktikum selain pengamatan	✓				✓									
		Terdapat tugas berupa pengamatan / observasi	✓	Halaman : 75-76, 77, 82-83.	✓						✓				Halaman : 75-76, 77, 82-83.	
4	<i>Learning Community</i> (masyarakat belajar)	Terdapat tugas diskusi kelompok	✓	Halaman 77 dan 95	✓						✓				Halaman 77 dan 95	
		terdapat tugas mempresentasikan hasil diskusi	✓	Halaman : 75-76, 83, 84, 95.	✓						✓				75-76, 83, 84, 95.	
5	<i>Modelling</i> (permodelan)	Terdapat contoh soal prosedural dan cara penyelesaian ya	✓				✓									
		Terdapat contoh kasus	✓	Halaman : 74, 76, 78, 86-87,	✓						✓				Halaman : 74, 76, 78, 86-87,	

	Kegiatan sehari-hari dalam materi pembelajaran	88-89, 90-94.	88-89, 90-94.	88-89, 90-94.	88-89, 90-94.	
	Terdapat gambar media pembelajaran	Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.	Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.	Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.	Halaman : 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 95.	
6	<i>Reflection</i> (refleksi)	Terdapat rangkuman materi di akhir Bab	Halaman 96	Halaman 96	Halaman 96	
	Terdapat Review di setiap materi					√
7	<i>Authentic assessment</i> (Penilaian yang sebenarnya)	Menyajikan tugas latihan	Halaman : 81, 89, 95.	Halaman : 81, 89, 95.	Halaman : 81, 89, 95.	
	Menyajikan tugas Evaluasi		Halaman : 97-100	Halaman : 97-100	Halaman : 97-100	

Pontianak, .....2017  
Ahi Materi



(Ari Sumandor.....)